

**TANGGUNG JAWAB IBU TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ANAK-ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI
KELURAHAN KARANGJATI KECAMATAN BLORA
KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH :

SITI UMI FADHILAH

NIM : 2007.05501.01643

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01554

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

a.n. Sdr. Siti Umi Fadhilah

Bojonegoro,

Kepada,

Yth : Ketua STAI Sunan Giri

Di

Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Karya Saudara :

Nama : SITI UMI FADHILAH

NIM : 2007.05501.01643

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01554

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : TANGGUNG JAWAB IBU TERHADAP
PENDIDIKAN AGAMA ANAK-ANAK DALAM
KELUARGA MUSLIM DI KELUARAHAAN
KARANGJATI KECAMATAN BLORA

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. H. Badaruddin, A.M.PdI

Pembimbing II

Dra. Sri Minarti, M.PdI

PENGESAHAN

Skripsi Saudara,

Nama : SITI UMI FADHILAH
NIM : 2007.05501.01643
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01554
PRODI : PENDIDIKAN JAWAB IBU TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ANAK-ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI
KELURAHAN KARANGJATI KECAMATAN BLORA.

Telah dimunaqasahkan oleh Majelis Penguji STAI Sunan Giri Bojonegoro, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juni 2009

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam angka menyelesaikan studi program Sarjana Strata I guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Bojonegoro, Juni 2009
Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro

Drs. H. MOH. MUNIB, MM. M.Pd.I

Team Penguji :

Drs. H. BADARUDDIN, A.M.PdI.
Ketua

Drs. MOH. SALAMUN
Sekretaris

Drs. H. KARNO HASAN, H.MM.
Penguji I

Drs. M. SYAIFUDDIN, M.PdI.
Penguji II

MOTTO

أَقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ﴿١٤﴾

“Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai
penghisab terhadapmu”
(Q.S. Al Israa' : 14)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

- 1. Suami tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat.*
- 2. Anak-anakku tercinta.*
- 3. Teman-temanku seperjuangan di STAH Bojonegoro.*
- 4. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan nikmat, taufiq dan ridlo-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "TANGGUNG JAWAB IBU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK-ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI KELURAHAN KARANGJATI KECAMATAN BLORA".

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah akhir zaman Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, semoga mendapatkan syafa'atnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian karya ini tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Sehingga dengan penuh kerendahan dan keikhlasan hati penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
2. Drs. H. Badarruddin A. M.PdI, selaku dosen pembimbing I dan Dra. Sri Minarti, M.PdI, selaku dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan dan nasehat dengan penuh kesabaran.
3. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.
4. Ibu-ibu keluarga muslim di Kelurahan Karangjati, atas segala partisipasinya dalam membantu lancarnya pelaksanaan penelitian.
5. Segenap keluarga penulis yang telah rela membantu baik moril maupun materiil.
6. Sahabat-sahabatku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis tidak dapat memberikan balasan apapun selain ketulusan do'a. semoga segala amal baik yang telah diberikan dan dirasakan oleh penulis mendapatkan ridlo dan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt.

Kesempurnaan hanya milik Allah swt dan keterbatasan adalah milik penulis, sehingga saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat. Amin.

Bojonegoro,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB. I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Penegasan Judul.....	5
D. Alasan Pemilihan Judul	5
E. Hipotesis	6
F. Tujuan Signifikasi Pembahasan.....	6
G. Methode Pembahasan	7
H. Sistimatika Pembahasan Skripsi.....	17
BAB. II. TANGGUNG JAWAB IBU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK-ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI KELURAHAN KARANGJATI KECAMATAN BLORA	
A. Tanggung jawab Ibu terhadap pendidikan Agama	18
1. Pengertian Tanggungjawab	18
2. Bentuk Tanggungjawab	19
B. Pendekatan Pendidikan Nilai.....	21
1. Pendekatan Penanaman Nilai	21
2. Pendekatan Perkembangan Kognitif.....	22
3. Pendekatan Analisis Nilai	23
4. Pendekatan Klarifikasi Nilai	23
5. Pendekatan Pembelajaran Berbuat	24

C. Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	27
3. Pentingnya Belajar Pendidikan Agama Islam	29
BAB. III. KAJIAN OBYEK PENELITIAN	
A. Letak Geografis Kelurahan Karangjati	35
B. Struktur Masyarakat di Kelurahan Karangjati	36
C. Kelembagaan di Kelurahan Karangjati	38
D. Kegiatan Keagamaan di Kelurahan Karangjati	40
BAB. IV. ANALISA DATA	
A. Data Hasil Angket Penelitian	42
B. Hasil Wawancara	44
C. Analisis Data	46
1. Analisis Pendahuluan	46
2. Analisis Uji Hipotesis	54
3. Analisis Lanjut	58
BAB. V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran	59
 DAFTAR PUSTAKA	 60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

Tabel	3.1	Pembagian Wilayah di Kelurahan Karangjati	35
Tabel	3.2	Prasarana Transportasi di di Kelurahan Karangjati	35
Tabel	3.3	Jenjang Pendidikan Masyarakat Kelurahan Karangjati	36
Tabel	3.4	Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Kelurahan Karangjati..	37
Tabel	3.5	Data Keagamaan Masyarakat Kelurahan Karangjati	38
Tabel	3.6	Jenjang Pendidikan Aparat Kelurahan Karangjati	38
Tabel	3.7	Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Karangjati	39
Tabel	3.8	Lembaga Ekonomi di Kelurahan Karangjati	39
Tabel	3.9	Lembaga Pendidikan di Kelurahan Karangjati	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Ibu Subyek Penelitian	62
Lampiran 2	Daftar Nama Anak Subyek Penelitian	63
Lampiran 3	Uji Coba Angket Tanggung Jawab Ibu	64
Lampiran 4	Uji Coba Angket Pendidikan Agama Anak	65
Lampiran 5	Rekapitulasi Skoring Jawaban Angket Tanggung Jawab Ibu	66
Lampiran 6	Rekapitulasi Skoring Jawaban Angket Pendidikan Agama Anak	67
Lampiran 7	Koefisien Validitas Angket Tanggung Jawab Ibu	68
Lampiran 8	Koefisien Validitas Angket Pendidikan Agama Anak	69
Lampiran 9	Rekapitulasi Skor Ganjil Angket Tanggung Jawab Ibu	70
Lampiran 10	Rekapitulasi Skor Genap Angket Tanggung Jawab Ibu	71
Lampiran 11	Rekapitulasi Skor Ganjil-Genap Angket Tanggung Jawab Ibu ...	72
Lampiran 12	Tabel Kerja Rekapitulasi Skor Ganjil-Genap Angket Tanggung Jawab Ibu	73
Lampiran 13	Rekapitulasi Skor Ganjil Angket Pendidikan Agama Anak	74
Lampiran 14	Rekapitulasi Skor Genap Angket Pendidikan Agama Anak	75
Lampiran 15	Rekapitulasi Skor Ganjil-Genap Angket Pendidikan Agama Anak	76
Lampiran 16	Tabel Kerja Rekapitulasi Skor Ganjil-Genap Angket Pendidikan Agama Anak	77
Lampiran 17	Skoring Jawaban Angket Penelitian Tentang Tanggung Jawab Ibu	78
Lampiran 18	Skoring Jawaban Angket Penelitian Tentang Pendidikan Agama Anak	79
Lampiran 19	Daftar Angket Responden Terhadap Tanggung Jawab Ibu	80
Lampiran 20	Daftar Angket Responden Terhadap Pendidikan Anak	81

ABSTRAKSI

SITI UMI FADHILAH (NIM : 2007.05501.01643). TANGGUNG JAWAB IBU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK-ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI KELURAHAN KARANGJATI KECAMATAN BLORA. Skripsi. Bojonegoro : Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, 2009.

Ada dua hal mengenai kewajiban, yaitu pemenuhan kewajiban secara wajar atau seharusnya sesuai dengan norma kehidupan, ini disebut: tanggung jawab positif yang bersifat ideal dan sempurna (ideal or complete responsibility). Ideal artinya menjadi idaman kehidupan manusia, sedangkan sempurna artinya tidak ada cacat atau kekurangan. Tanggung jawab positif lazim disebut "tanggung jawab" saja (responsibility). Memenuhi kewajiban sesuai dengan norma kehidupan disebut bertanggung jawab (responsible), hal ini adalah wajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tanggung jawab ibu terhadap pendidikan agama anak, yang dilakukan di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Kabupaten Blora pada tahun 2009.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data pengamatan / observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara / interview. Sedang teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Random Sampling.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis product moment dan diperoleh nilai r sebesar 0,994. Sedangkan nilai r pada tabel dengan $N = 34$ pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,436. Hasil nilai yang didapat dari penghitungan lebih besar bila dibandingkan dengan nilai yang terdapat pada tabel, sehingga dikatakan sangat signifikan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tanggung jawab ibu terhadap pendidikan agama anak-anak dalam keluarga muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Tahun 2009.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada orang tua terhadap pentingnya pendidikan agama bagi anak-anaknya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang tanggung jawab, pastilah menyangkut hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam maupun hubungan manusia dengan Tuhan. Dalam ketiga jenis hubungan tersebut terdapat kewajiban dan hak, konsep tanggung jawab muncul berkenaan dengan pemenuhan kewajiban

Ada dua hal mengenai kewajiban, yaitu pemenuhan kewajiban secara wajar atau seharusnya sesuai dengan norma kehidupan, ini disebut: tanggung jawab positif yang bersifat ideal dan sempurna (*ideal or complete responsibility*). Ideal artinya menjadi idaman kehidupan manusia; sedangkan sempurna artinya tidak ada cacat atau kekurangan. Tanggung jawab positif lazim disebut “tanggung jawab” saja (*responsibility*). Memenuhi kewajiban sesuai dengan norma kehidupan disebut bertanggung jawab (*responsible*), hal ini adalah wajar.¹

Sedangkan pemenuhan kewajiban tidak wajar atau tidak sesuai dengan norma kehidupan disebut tanggung jawab negatif, yang bersifat tidak sempurna (*incomplete responsibility*). Tidak sempurna artinya ada kurangnya, ada cacatnya, bahkan tidak ada pemenuhan sama sekali. Tanggung jawab negatif lazim disebut “tidak bertanggung jawab” (*unresponsibility*). Memenuhi kewajiban tidak sesuai dengan norma kehidupan artinya dipenuhi tetapi kurang, keliru, cacat atau tidak dipenuhi sama sekali, hal ini adalah tidak wajar.

¹ Abdul Kadir Muhammad, 2005, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Citra Aditya Bakti, Bandung, hlm. 153.

Tanggung jawab dapat timbul karena adanya hak dan kewajiban. Hubungan yang menimbulkan kewajiban dan hak dapat terjadi karena perjanjian antara manusia dengan manusia dalam hal memenuhi kebutuhan hidup.

Apabila kedua belah pihak telah memenuhi kewajiban sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian, kedua belah pihak tersebut disebut bertanggung jawab sesuai dengan norma kehidupan. Norma kehidupan yang dimaksud adalah perjanjian yang mengikat kedua belah pihak dan sistem nilai budaya yang hidup dalam masyarakat. Sebaliknya, apabila salah satu pihak tidak memenuhi kewajibannya, pihak yang ingkar itu disebut “tidak bertanggung jawab”.

Setiap masyarakat (termasuk keluarga) mempunyai tanggung jawab, baik kepada dirinya sendiri, alam lingkungan, maupun tanggung jawab kepada Tuhan.

Adapun pengertian keluarga, yaitu: kesatuan masyarakat yang paling kecil.² Sebagai suatu kesatuan, maka ikatan didasarkan atas perkawinan dimana tiap-tiap anggota mengabdikan dirinya kepada kepentingan dan tujuan keluarga dengan rasa kasih dan penuh tanggung jawab. Dengan demikian anggota keluarga meliputi: ayah, ibu dan anaknya. Kelompok ini sering disebut dengan keluarga inti atau keluarga “batih”. Tetapi karena adanya adat istiadat yang berbeda serta kebiasaan diberbagai daerah, maka keluarga inti itu bukanlah satu-satunya ikatan sosial yang paling kecil, sering dihubungkan dengan famili. Dalam hal ini disebut dengan keluarga besar.

Menurut Remond W. Muray, fungsi keluarga adalah (1). Kesatuan turunan (biologi), dan juga kebahagiaan masyarakat, (2). Berkewajiban untuk meletakkan dasar pendidikan, rasa keagamaan, kemauan, suka kepada keindahan, kecakapan

² Muri Yusuf, A., 1982, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 25.

berekonomi dan pengetahuan penjagaan diri pada anak.³ Selain itu dilengkapi pula bahwa keluarga perlu meletakkan kerangka berpikir yang dinamis pada diri anak.

Ibu merupakan orang pertama di mata anaknya. Ini tidak berarti ayah menjadi tidak penting. Ayah adalah penting untuk kelangsungan hidup keluarga, tetapi ibu adalah orang pertama yang dikenal anaknya. Sejak ibu mulai mengandung telah terjadi hubungan antara anak dalam kandungan dengan ibunya sendiri. Proses pertumbuhan anak dalam kandungan telah ditentukan oleh bagaimana pelayanan dari ibu yang sedang mengandung itu.

Ibu dengan segala kelembutannya, dan bapak dengan pola kepemimpinannya berpacu dengan tidak kenal lelah membimbing anak secara bertahap tetapi utuh. Mereka berdua bertanggung jawab demi masa depan anak-anaknya. Bagaimana bentuk dan corak pendidikan yang diberikan oleh keluarga sangat dipengaruhi oleh warna dan taraf kemampuan keluarga tersebut. Ayah dan ibu adalah dua nahkoda, tetapi satu dalam mengarahkan bahtera kehidupan keluarga.

Semua pendidikan yang diterima oleh anak dalam keluarga, merupakan pendidikan informal, tidak terbatas dan melalui tauladan dalam pergaulan keluarga.

Dengan demikian jelaslah bahwa lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dalam membentuk pribadi anak. Dalam lingkungan ini anak mulai dibina dan dilatih fisik, mental, sosial, bahasa serta ketrampilan.

³ *Ibid.*, hal. 26.

Pendidikan agama merupakan suatu hal yang esensial bagi perkembangan dan pembentukan jiwa anak. Oleh karena itu, sebagai orang tua yang bertanggung jawab, maka mereka tidak akan melupakan untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka. Dengan pendidikan agama tersebut diharapkan anak akan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa betapa besarnya peranan orang tua khususnya ibu dalam memberikan pendidikan agama. Berdasarkan uraian di ataslah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “TANGGUNG JAWAB IBU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK-ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI KELURAHAN KARANGJATI KECAMATAN BLORA”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat penulis uraikan mengenai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tanggung jawab ibu dalam keluarga muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora ?
2. Bagaimana pendidikan agama anak-anak dalam keluarga muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora ?
3. Adakah pengaruh tanggung jawab ibu terhadap pendidikan agama anak-anak dalam keluarga muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora ?

C. Penegasan Judul

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya salah tafsir, maka perlu penulis jelaskan sebagai berikut :

1. Tanggung jawab adalah : keadaan wajib menanggung segala ssuatunya. "⁴
2. Ibu adalah sebutan untuk perempuan yang telah melahirkan kita, wanita yang sudah bersuami."⁵
3. Pendidikan agama adalah sebagai studi tentang proses kependidikan yang bersifat progresif menuju kemampuan optimal anak didik yang berlangsung di atas landasan nilai – nilai ajaran Islam."⁶
4. Anak adalah calon manusia dan jika dilihat sebagai suatu organisme kehidupan kita apat mengatakan, bahwa dia dapat tumbuh dan berkembang."⁷
5. Keluarga adalah kelompok kecil yang intinya terdiri atas ayah dan anak."⁸

Kesimpulan : yang dimaksud judul di atas adalah peran besar tanggung jawab ibu dalam keluarga terhadap pendidikan agama anak.

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Kesibukan orang tua sehari – hari terkadang melalaikan tanggung jawabnya untuk memberikan bimbingan dan pengarhan kepada anak – anaknya agar belajar giat.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 899.

⁵ *Ibid.*, hal. 318.

⁶ Arifin. M., *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2000, hal. 6.

⁷ Radja Mudyahardjo, Waini Rasyidin dan Saleh Sugiyanto, *Dasar – Dasar Kependidikan*, Universitas Terbuka, Jakarta, 1992, hal. 181.

⁸ Soemadi tjiptoyuwono, *Mengungkap keberhasilan Pendidikan dalam Keluarga*, Bina Ilmu, Surabaya, 1995, hal. 13

2. Pendidikan agama merupakan hal yang sangat penting, terkadang sering diabaikan. Sebagian orang tua lebih suka memberikan les privat pada pelajaran umum daripada pelajaran agama.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, sampai terbukti melalui data yang terkumpul."⁹

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tanggung jawab ibu terhadap pendidikan agama anak – anak dalam keluarga muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora.
2. Semakin tinggi tingkat tanggung jawab ibu, maka semakin tinggi pula pendidikan agama pada anak.

F. Tujuan Signifikasi Pembahasan

Dalam melaksanakan suatu kegiatan pada prinsipnya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini meliputi :

1. Untuk mengetahui seberapa tanggung jawab ibu dalam keluarga muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora.
2. Untuk mengetahui pendidikan agama anak – anak dalam keluarga muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora.

⁹ Suharsimi Arikunto, 1997, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka cipta), hal. 67.

3. Untuk mengetahui tingkat tanggung jawab ibu terhadap pendidikan agama anak-anak dalam keluarga muslim di Kelurahan Karangjati Kec. Blora.
4. Signifikansi akademik ilmiah, maksudnya adalah bahwa hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan suatu tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang tanggung jawab ibu terhadap pendidikan agama anak – anaknya dalam keluarga muslim.
5. Signifikansi sosial praktis, artinya adalah bahwa setelah memahami tentang tanggung jawab ibu terhadap anak – anak dalam keluarga muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora diharapkan masyarakat akan semakin meningkatkan tanggungjawabnya dalam mendidik anak.

G. Metode Pembahasan

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang mendasarkan pada paradigma yang memandang komponen – komponen suatu variabel yang dapat dikaji secara terpisah – pisah, kemudian dihubungkan untuk dicari ada atau tidaknya hubungan variabel.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian."¹⁰

¹⁰ Mudrajat Kuncoro, 2003, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, (Jakarta : Erlangga), hal. 103.

Pendapat lain mengatakan, bahwa populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek."¹¹

Adapun sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kaum ibu di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora sejumlah 234 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi diteliti."¹² Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud adalah mengangkat kesimpulan – kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Suharsimi Arikunto berpendapat : " Untuk sekedar ancer – ancer, maka apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari seratus dapat diambil 10–20% atau 20–25% atau lebih."¹³

Atas dasar tersebut di atas, maka penulis mengambil 34 ibu dan 34 anak sebagai penelitian.

3. Variabel dan Indikator

Moh. Nasir menjelaskan, bahwa " jika variabel Y disebabkan oleh.

¹¹ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta), hal. 64.

¹² Djarwarno PS dan Pangestu, 1996, *Statistik Induktif Edisi III*, Yogyakarta, hal. 95.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 109.

Variabel X, maka Variabel Y dinamakan variabel dependen dan X adalah variabel bebas."¹⁴

Adapun variabel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

" Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat."¹⁵ Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian adalah tanggung jawab ibu.

Sedangkan indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Peran ibu dalam mendidik anak,
- 2) Upaya ibu memberikan pendidikan agama pada anak,
- 3) Upaya ibu memenuhi vasilitas pendidikan agama pada anak.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

" Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas."¹⁶

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan anak, yaitu pendidikan yang dijalani anak dalam belajar agama Islam.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh atau pengumpulan sejumlah data yang diperlukan.

¹⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : ghalia Indonesia, 1993), hal. 150.

¹⁵ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : alfabeta, 2007), hal. 33.

¹⁶ *Ibid.*

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Pengamatan / Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena – fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung."¹⁷

Observasi merupakan pengamatan / peninjauan secara cermat terhadap suatu obyek, agar seseorang yang mengadakan observasi dapat melihat dari dekat tentang gejala penyelidikan. Penulis mengobservasi berarti penulis mengamati dengan teliti terhadap obyek penelitian dan hal – hal yang berkaitan dengan obyek.

Metode pengamatan / observasi ini penulis gunakan pelaksanaan penelitian dengan cara terjun langsung (observasi di lapangan) di lokasi penelitian, agar mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Observasi dilakukan penulis guna memperoleh data awal dan gambaran secara umum tentang keadaan yang berkaitan dengan obyek penelitian, yang meliputi profil sekolah, kegiatan praktik sholat, sarana dan prasarana sekolah. Setelah peneliti mendapat data awal, selanjutnya hasil pengamatan pertama digunakan untuk menyusun hal – hal yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Metode Wawancara / Interview

Idrus Abustam, dkk, menjelaskan bahwa : " wawancara adalah

¹⁷ Sutrisno Hadi, 2004, *Metode Research, Jilid 2*, Yogyakarta : andi, hal. 151.

salah satu bagian yang terpenting dari setiap penelitian. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden atau informan. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian survei (survey research)."¹⁸

Denzin sebagaimana dikutip rochiati Wiratmaja mengemukakan, bahwa " wawancara merupakan pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang – orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal – hal yang dipandang perlu."¹⁹

Metode wawancara / interview dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mendapat data tentang tanggung jawab ibu terhadap anaknya didalam keluarga muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Kabupaten Blora.

3. Metode Angket

" Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan orang lain dengan maksud agar orang lain yang diberi tersebut bersedia memberi respons sesuai dengan permintaan pengguna."²⁰

Angket merupakan suatu cara untuk mengungkap atau memperoleh jawaban dari responden atau orang yang diberi angket sesuai dengan maksud dan tujuan angket.

¹⁸ Idrus Abustam, *Et.al*, 1996, *Pedoman Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Ujung Pandang : Lembaga Penelitian IKIP Ujung Pandang, hal. 88.

¹⁹ Rochiati Wiratmaja, 2005, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hal. 117.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), Cet. 6, hal. 136.

Jenis pertanyaan dalam angket ada 4 macam, yaitu pertanyaan tertutup, pertanyaan terbuka, kombinasi tertutup dan terbuka serta pertanyaan semi terbuka."²¹

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen – dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik."²²

Suharsimi Arikunto menjelaskan dokumen, adalah " setiap bahan tertulis ataupun film."²³ Sedangkan Margono menjelaskan, bahwa "teknik dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip – arsip dan termasuk juga buku – buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum – hukum dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah penelitian."²⁴

Dalam pelaksanaan penelitian, metode dokumentasi ini penulis menggunakan untuk mendapatkan data yang ada hubungannya dengan obyek penelitian, misalnya ; data ibu – ibu yang tergabung dalam kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), misalnya masak memasak, ketrampilan keluarga. Kegiatan keagamaan, misalnya ; pengajian di Majelis Ta'lim, tahlil dan pembacaan al Barzanji, dan kegiatan lainnya.

²¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Pustaka LP3S Indonesia, 2006), Cet. 16, hal. 177.

²² Nana Sayodih Sukmadinata, 2007, *metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Rosdakarya Offset, hal. 22.

²³ Suharsini Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta. PT. Reneka Cipta, Cet. 12, Ed.rev. 5, hal. 206.

²⁴ Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet. 4, hal. 181.

Penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup dengan demikian jawaban telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

Penggunaan metode ini untuk mengumpulkan data-data tentang latar belakang pendidikan siswa dan bimbingan orang tua dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Ditinjau dari siapa yang harus menjawab atau mengisi angket itu, angket dibedakan menjadi :

- 1) angket langsung yaitu angket jika yang menjawab atau yang mengisi adalah subyek yang diselidiki sendiri.
- 2) angket tidak langsung yaitu jika yang menjawab atau yang mengisi angket itu bukan si subyek yang diselidiki sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung dimana untuk memperoleh keterangan dari responden penelitian secara langsung.

Untuk mengolah hasil angket, penulis menggunakan penskoran jawaban angket bergerak dari skor 3, 2, 1, dengan alternatif jawaban tiap-tiap item diatur sebagai berikut :

- Jawaban a dengan skor 3
- Jawaban b dengan skor 2
- Jawaban c dengan skor 1

6. Metode Analisis Data

Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mengatur urutan data,

mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar".²¹

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan bahwa analisis data dapat dilakukan secara urut dan sistematis yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan verifikasi.²²

Pelaksanaan analisa data dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Data yang didapat dari berbagai sumber, meliputi wawancara, pengamatan, dokumen, gambar foto, dan sebagainya, kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh terhadap pelaksanaan penelitian.

b. Sajian data

Sajian data dilakukan terhadap data yang diperoleh dituangkan dalam bab paparan data yang ditata sedemikian urut mulai dari deskripsi di daerah penelitian sampai tabel-tabel yang diperoleh dari lapangan.

c. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalam koridor permasalahan penelitian. Peneliti melakukan seleksi atau pengurangan-pengurangan terhadap data-data yang mungkin kurang perlu, dan data-data yang

²¹ Lexy J. Moleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 103.

²² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992, *Qualitative Data Analysis : A Source Book of New Method. Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : UI-Press, hlm. 18.

perlu dan sangat mendukung untuk diambil dan dibahas untuk membuat kesimpulan. Dan bila mungkin akan diadakan penelitian ulang apabila ditemukan data yang masih bersifat samar atau masih meragukan.

Pada langkah ini, data yang sudah didapat dikelompokkan sesuai dengan pokok permasalahannya, kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding.

d. Verifikasi data

Verifikasi data dilakukan untuk mengolah hasil sementara menjadi teori substantif, hingga mendapatkan jawaban hipotesis yang telah dikemukakan, kemudian penyimpulan data atau tahap penarikan kesimpulan dari hasil pembahasan.

Dari data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan metode statistik, yaitu dengan mempergunakan teknik korelasi product moment. korelasi product moment ialah : korelasi yang dalam cara menghitung koefisien korelasinya diperoleh dengan memperkalikan (product) moment-moment variabel yang dikorelasikan dalam hal korelasi ini dikenal adanya dua macam korelasi yaitu :

- a. Korelasi search atau korelasi positif, yaitu : pertambahan pada variabel yang satu berarti juga pertambahan pada variabel yang lain. Korelasi search atau korelasi positif diberi tanda (+).

- b. Korelasi berlawanan arah atau korelasi negatif : yaitu pertambahan pada variabel yang satu berarti pengurangan pada variabel yang lain. Korelasi berlawanan arah atau korelasi negatif ini diberi tanda negatif (-).

Sedangkan tinggi rendahnya korelasi ditunjukkan oleh besar kecilnya angka korelasi yang bergerak diantara 0,0 sampai 1,0. Angka korelasi dari 0,0 sampai 1,0 menunjukkan korelasi yang positif, sedang angka korelasi dari 0,0 sampai -1,0 menunjukkan korelasi negatif.

Adapun proses pengolahan data penulis susun sebagai berikut :

- a. Analisis pendahuluan, yakni tahap pengelompokan data yang ada dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepearlunya.
- b. Analisis uji hipotesis yakni tahap analisis untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik dengan menggunakan analisis product moment, yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 23$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 xy = Product dari hasil kali x dan y
 x = Variabel bebas (tanggung jawab ibu)
 y = Variabel terikat (pendidikan agama anak)

²³ Sutrisno Hadi, 1989, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset), hlm. 273.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam pemahaman skripsi ini, berikut penulis sajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Halaman pendahuluan meliputi ; Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran dan Abstraksi.

Sedangkan halaman isi, meliputi ;

Bab I. Pendahuluan, meliputi ; Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Hipotesis, Tujuan Signifikasi Pembahasan, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan

Bab II. Landasan Teori, meliputi ; Tanggung Jawab Ibu terhadap Pendidikan Agama, Pendekatan Pendidikan Nilai, Pendidikan Agama Islam.

Bab III. Kajian Penelitian, meliputi ; Latar belakang Geografis Kelurahan Karangjati.

Bab IV. Analisis Data, meliputi ; Data Hasil Angket Penelitian, Hasil Wawancara, Analisis Data.

Bab V. Penutup, meliputi ; Kesimpulan dan Saran serta Daftar Pustaka berikut Lampiran – Lampiran.

BAB II

TANGGUNG JAWAB IBU TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK-ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI KELURAHAN KARANGJATI KECAMATAN BLORA

A. Tanggung Jawab Ibu Terhadap Pendidikan Agama

1. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah “kesadaran manusia atas tingkah laku atau perbuatannya, yang sengaja atau tidak sengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran dan kewajibannya”.¹

Tanggung jawab guru adalah keyakinan atas segala tindakannya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.² Tugas kependidikan harus jatuh pada bidang studi yang sesuai dengan keahliannya agar tidak menimbulkan suatu kerugian.

Hadits Nabi Muhammad saw :

وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَمْ يَسْمَعْ حَتَّى إِذَا قَطَى صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ حَرِيئَةً قَالَ أَيْنَ أَرَاهُ السَّائِلَ عَنِ السَّاعَةِ قَالَ هَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا ضَيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَأَنْتَظِرِ السَّاعَةَ. قَالَ كَيْفَ إِصَاعَتُهَا قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ إِذَا أُوسِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَأَنْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخارى)

Artinya : *Sampai ketika Beliau selesai bicara, maka beliau bersabda, “Dimanakah gerangan orang yang bertanya tentang kiamat?”*

¹ Rohimin Notowidagdo, 2002, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadits*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, cet. 4, hlm. 165.

² Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Ditjen Kelembagaan Agama Islam. 2002), hlm. 4.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (Q.S. An-Nisa' : 58)⁵

Ayat Al-Quran diatas menjelaskan bahwa orang yang bertanggung jawab itu adil. Rohiman Notowidagdo mengatakan “orang yang bertanggung jawab adalah orang yang berani mengambil resiko”.⁶ Timbulnya pengabdian itu pada hakikatnya ada rasa tanggung jawab.⁷

Seorang yang bertanggung jawab selalu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan tetap mempertahankan produk dari pekerjaannya tersebut, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Firman Allah dalam surat Al-Kahfi ayat 110 :

قُلْ إِنَّمَا أُنْشِرُ لَكُمْ دِيُونَكُمْ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ۝

⁵ Bachtiar Surin, 1978, *Terjemah dan Tafsir Al-Quran*, Bandung : Firma Sumatra, hlm. 125.

⁶ Rohimin Notowidagdo, *Op.cit.*, hlm. 166.

⁷ *Ibid.*, hlm. 172.

Artinya : *Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku : "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya". (QS. Al-Kahfi: 110).⁸*

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan dengan cara yang baik atas dasar amal saleh. Agama memandang bahwa pekerjaan atau amal mendapat penilaian yang baik disisi Allah. Seseorang yang telah mempertahankan produk pekerjaannya berarti telah beramal saleh.

Orang yang bertanggung jawab itu adil, atau mencoba berbuat adil. Orang akan menempatkan sesuatu dengan baik dan pada tempat yang semestinya. Sehingga orang akan mempertanggung jawabkan segala sesuatu kepada Tuhannya. Guru yang adil akan menjalankan apa yang menjadi beban pekerjaannya dengan tanggung jawab sesuai dengan yang ditanggung.

B. Pendekatan Pendidikan Nilai

Trimmo⁹ menjelaskan bahwa terdapat 5 (lima) macam pendekatan berkaitan dengan pendidikan nilai pada anak.

1. Pendekatan Penanaman Nilai

⁸ Bachtiar Surin, *Op.cit.*, hlm. 459.

⁹ Trimmo, 2008, *Pendekatan Penanaman Nilai Dalam Pendidikan*, <http://christianaenglish.wordpress.com/2008/06/06/>

Pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri anak. Pendekatan ini sebenarnya merupakan pendekatan tradisional. Pendekatan ini dipandang indoktrinatif, tidak sesuai dengan perkembangan kehidupan demokrasi (Banks, 1985; Windmiller, 1976). Pendekatan ini dinilai mengabaikan hak anak untuk memilih nilainya sendiri secara bebas. Kehidupan manusia berbeda karena perbedaan waktu dan tempat. Kita tidak dapat meramalkan nilai yang sesuai untuk generasi yang akan datang. Menurut beliau, setiap generasi mempunyai hak untuk menentukan nilainya sendiri. Oleh karena itu, yang perlu diajarkan kepada generasi muda bukannya nilai, melainkan proses, supaya mereka dapat menemukan nilai-nilai mereka sendiri, sesuai dengan tempat dan zamannya.

2. Pendekatan Perkembangan Kognitif

Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir aktif tentang masalah-masalah moral dan dalam membuat keputusan-keputusan moral. Perkembangan moral menurut pendekatan ini dilihat sebagai perkembangan tingkat berpikir dalam membuat pertimbangan moral, dari suatu tingkat yang lebih rendah menuju suatu tingkat yang lebih tinggi (Elias, 1989).

Tujuan yang ingin dicapai oleh pendekatan ini ada dua hal yang utama. Pertama, membantu siswa dalam membuat pertimbangan moral yang lebih kompleks berdasarkan kepada nilai yang lebih tinggi. Kedua,

mendorong siswa untuk mendiskusikan alasan-alasannya ketika memilih nilai dan posisinya dalam suatu masalah moral (Superka, et. al., 1976; Banks, 1985).

3. Pendekatan Analisis Nilai

Pendekatan analisis nilai (*values analysis approach*) memberikan penekanan pada perkembangan kemampuan siswa untuk berpikir logis, dengan cara menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial. Jika dibandingkan dengan pendekatan perkembangan kognitif, salah satu perbedaan penting antara keduanya bahwa pendekatan analisis nilai lebih menekankan pada pembahasan masalah-masalah yang memuat nilai-nilai sosial. Adapun pendekatan perkembangan kognitif memberi penekanan pada dilemma moral yang bersifat perseorangan.

4. Pendekatan Klarifikasi Nilai

Pendekatan klarifikasi nilai (*values clarification approach*) memberi penekanan pada usaha membantu siswa dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri. Pendekatan ini memberi penekanan pada nilai yang sesungguhnya dimiliki oleh seseorang. Bagi penganut pendekatan ini, nilai bersifat subjektif, ditentukan oleh seseorang berdasarkan kepada berbagai latar belakang pengalamannya sendiri, tidak ditentukan oleh faktor luar, seperti agama, masyarakat, dan sebagainya. Oleh karena itu, bagi penganut pendekatan ini isi nilai tidak terlalu penting. Hal yang sangat dipentingkan dalam program pendidikan adalah mengembangkan keterampilan siswa dalam melakukan proses menilai. Ada tiga proses klarifikasi nilai menurut pendekatan ini. Dalam tiga proses tersebut terdapat tujuh subproses sebagai berikut:

Pertama : Memilih

1. dengan bebas
2. dari berbagai alternatif

3. setelah mengadakan pertimbangan tentang berbagai akibatnya

Kedua : Menghargai

4. merasa bahagia atau gembira dengan pilihannya

5. mau mengakui pilihannya itu di depan umum

Ketiga : Bertindak

6. berbuat sesuatu sesuai dengan pilihannya

7. diulang-ulang sebagai suatu pola tingkah laku dalam hidup (Raths, et. Al., 197

5. Pendekatan Pembelajaran Berbuat

Pendekatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*) memberi penekanan pada usaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral, baik secara perseorangan maupun secara bersama-sama dalam suatu kelompok.

Menurut Elias (1989), Hersh, et. al., (1980) dan Superka, et. al. (1976), pendekatan pembelajaran berbuat diprakarsai oleh Newmann, dengan memberikan perhatian mendalam pada usaha melibatkan siswa sekolah menengah atas dalam melakukan perubahan-perubahan sosial.

Menurut Elias (1989), walaupun pendekatan ini berusaha juga untuk meningkatkan keterampilan “moral reasoning” dan dimensi afektif, namun tujuan yang paling penting adalah memberikan pengajaran kepada siswa, supaya mereka berkemampuan untuk mempengaruhi kebijakan umum sebagai warga dalam suatu masyarakat yang demokratis.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Membicarakan pendidikan agama adalah membicarakan tentang keyakinan, pandangan dan cita-cita hidup dan kehidupan umat manusia dari generasi ke generasi. Pendidikan agama tidak dapat dipahami sebatas

pengajaran agama. Karena itu, parameter keberhasilan pendidikan agama tidak cukup diukur hanya dari segi seberapa jauh anak menguasai hal-hal yang bersifat kognitif atau pengetahuan tentang ajaran agama atau ritus-ritus keagamaan semata. Lebih-lebih penilaian yang diberikan melalui angka-angka yang didasarkan pada seberapa siswa didik menguasai materi sesuai dengan buku ajar. Justru penekanan yang lebih penting adalah seberapa dalam tertanamnya nilai-nilai keagamaan tersebut dalam jiwa dan seberapa dalam pula nilai-nilai tersebut terwujud dalam tingkah laku dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari. Wujud nyata nilai-nilai tersebut dalam tingkah laku dan budi pekerti sehari-hari akan melahirkan budi luhur (*akhlakul karimah*). Karena itu pendidikan agama adalah pendidikan untuk pertumbuhan total seorang manusia.

Abdurrahman Sholeh menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama yang lain dalam hubungan umat beragama di masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁰

Omar Muhammad Al-Taumy Al-Syaibany sebagaimana yang dikutip oleh Jalaluddin, mendefinisikan pendidikan sebagai proses mengubah tingkah laku individu dalam kehidupannya melalui pengajaran.¹¹

¹⁰ Abdurrahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (tpat) hlm. 31.

¹¹ Jalaluddin, 2003, *Teologi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, hlm. 76.

Secara umum istilah pendidikan dalam konteks Islam merujuk pada istilah tarbiyah, taklim, dan takdib. Tarbiyah merupakan proses bimbingan terhadap potensi manusia agar menjadi bekal dalam menghadapi kehidupan dan masa depan. Takdib hanya mencakup pengertian pendidikan pada manusia, sedangkan tarbiyah melihat objek yang lebih luas yaitu meliputi pendidikan pada manusia dan hewan. Dan taklim berasal dari kata “allama” yang merujuk kepada dzat Allah yang Maha “Alim”.¹²

Mawardi Lubis dalam buku *Evaluasi Pendidikan Nilai* menjelaskan bahwa :

Orientasi pendidikan yang parsialistik jelas-jelas akan merugikan peserta didik. Pasalnya, mereka cenderung mengetahui banyak hal tetapi kurang mengetahui sistem nilai, sikap, minat maupun apresiasi secara positif terhadap apa yang ia ketahui. Akibatnya anak memiliki perkembangan kepribadian yang kurang seimbang, aspek pandangan hidupnya berkembang, tetapi aspek sikap hidup dan ketrampilan hidup kurang berkembang. Ketidak seimbangan perkembangan intelektual dengan kematangan kepribadian yang dialami anak didik akan membentuk sosok anak yang spesialis yang kurang peduli dengan lingkungan sekitar dan cukup rentan terhadap distorsi nilai.¹³

Islam sebagai agama dan sekaligus sebagai peradaban mengisyaratkan pentingnya pendidikan. Secara terminologi, pendidikan Islam berarti suatu proses yang komprehensif dan pengembangan kepribadian manusia sehingga siap melakukan tugasnya sebagai khalifah di bumi.

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai suatu usaha pembinaan dan pengembangan potensi manusia secara optimal dengan berpedoman

¹² *Ibid.*, hlm. 72-73.

¹³ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. xix. 85.

pada syariat Islam agar dapat berperan sebagai pengabdian Allah untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.¹⁴

Ahmad D. Marimba sebagaimana dikutip oleh Abdul Rahman Shaleh, mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah “suatu bimbingan baik jasmani maupun rohani yang berdasarkan hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran dalam Islam.”¹⁵

Zakiyah Darajat menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam sebagai *way of life*.¹⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha pengembangan potensi manusia sesuai ajaran agama Islam demi mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sejak lahir manusia telah mempunyai potensi fitrahnya, sehingga dengan adanya pendidikan agama Islam akan mampu mengarahkan tujuan hidupnya sebagai khalifah Allah di bumi.

2. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan umum dapat juga disebut dengan tujuan akhir, yaitu tujuan tertinggi yang berfungsi sebagai pemberi arah kemana operasional pendidikan agama Islam itu akan dilakukan. Tujuan ini berupaya untuk mengaktualisasikan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik seoptimal

¹⁴ Jalaluddin, *op.cit.*, hlm. 74.

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh, 2005, *Pendidikan Agama dan Pembentukan Watak Bangsa*, Jakarta : PT Raja Grafindo, hlm. 6.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 101.

mungkin, dan mampu menyentuh seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi perubahan sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan peserta didik. Pencapaian operasional tujuan ini dilakukan secara proporsional dengan berupaya mengkondisikan tujuan pendidikan yang ingin dicapai sesuai dengan tingkat kematangan, usia, kecerdasan, situasi dan kondisi peserta didik.

Dengan upaya ini, diharapkan pendidikan agama Islam mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik (sumber daya insani) seoptimal mungkin. Proses ini akan dapat mengantarkan peserta didik dalam merealisasikan dan mengaktualisasikan dirinya, yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang utuh (insan kamil).

Adapun secara umum tujuan pelaksanaan pendidikan agama Islam sebagai berikut :

Secara umum tujuan pendidikan Islam terbagi kepada, tujuan umum, tujuan sementara, tujuan akhir dan tujuan operasional. Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam sejumlah kurikulum. Tujuan akhir adalah tujuan yang dikehendaki agar peserta didik menjadi manusia-manusia sempurna (insan *kamil*) setelah is menghabiskan sisa hidupnya. Sementara tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu.¹⁷

Dari pendapat tersebut, maka jelaslah bahwa kepribadian muslim merupakan tujuan akhir yang akan dicapai dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Apabila sasaran pendidikan dapat tercapai dengan baik dan

¹⁷ Armai Arif, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Cipitat Pers, hlm. 18.

optimal, maka sebagai konsekwensinya dalam diri anak terbentuk kepribadian yang sesuai dengan jalan ajaran agama Islam, sehingga akan meningkatkan pula keimanannya. Dengan Keimanan yang teguh dan kuat, akan menimbulkan ketaatan dalam menjalankan kewajiban agamanya, yaitu untuk beribadah kepada Allah SWT. Hal ini telah ditegaskan oleh Allah SWT. dalam Al-Qur'an surat Al – Dzariyat ayat 56, yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka beribadah kepada-Ku. (Q.S. Al-Dzariyat : 56)*¹⁸

3. Pentingnya Belajar Pendidikan Agama Islam

Setiap manusia diwajibkan untuk belajar. Dasar mengenai belajar tersebut diantaranya :

a. Firman Allah :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Artinya : *Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. . (Q.S. Al-Mujaadalah : 11)*¹⁹

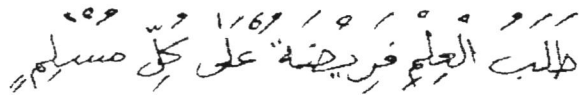
فَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَجِدُ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ
قَدْ رَّبَّ رُزْقِي عِلْمَانِ

¹⁸ Depag RI. 1992. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang : CV. Asy-Syifa', hlm. 862.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 910-911.

Artinya : Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu¹⁹⁴⁶, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan". (Q.S. Thaaha : 114)²⁰

b. Sabda Nabi :



Artinya : Mencari ilmu itu adalah merupakan kewajiban bagi semua orang Islam.²¹

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap manusia yang mengakui Islam sebagai agama yang diyakini dan dianutnya, mempunyai kewajiban untuk menuntut ilmu. Dengan memiliki ilmu, Allah SWT akan meninggikan derajatnya orang tersebut.

Manusia yang menjadi "khalifah" di atas bumi pada hakikatnya adalah makhluk termulia bila saja mereka taat menjalankan perintah-perintah-Nya serta menjauhi larangan-larangan-Nya. Sedangkan manusia yang terperosok ke dalam jurang kesesatan karena mengikuti nafsu iblis, maka ia tak pantas lagi menjadi khalifah Allah di atas bumi.

Melalui proses pendidikan, manusia dapat dibimbing dan diarahkan menjadi hamba Allah yang taat kepada perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya, sehingga mampu berfungsi menjadi pembangun terhadap dunia tempat tinggalnya agar memperoleh kehidupan yang layak, sebagaimana firman-Nya :

²⁰ Ibid., hlm. 489.

²¹ Jalaluddin Abdur Rahman Bin Abi Bakar As Suyuuti, *Jami'ushshaghir*, Maktabah Daru Ihyail Kutubil 'Arabiyyah, Indonesia, Juz I, hlm. 54

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا
مَا تَشْكُرُونَ . الأعراف : ١٠

Artinya : *Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur. (Q.S. Al-A`raf : 10)*²²

Sebagai *khalifah*, di muka bumi yang harus mengelola kekayaan yang terkandung di dalamnya, manusia telah diberi kelengkapan-kelengkapan dasar (potensi dasar) yang dapat dibina dan dikembangkan sejauh mungkin (setinggi mungkin) melalui proses pembelajaran. Kemampuan dasar itu disebut Fitrah. Di dalam kerangka fitrah itu terdapat komponen-komponen psikologis yang saling memperkuat dalam proses perkembangannya menuju ke arah, kapasitas yang optimal. Dan di antara komponen fitrah itu adalah potensi untuk beragama (Islam), potensi intelektual (kecerdasan) yang menjadi dasar berpikir kreatif, potensi untuk hidup bermasyarakat (naluri sosialitas), potensi nafsu (baik atau buruk) yang bersifat menggerakkan, dan potensi dasar untuk berkembang.

Potensi dasar untuk beragama atau *fitrah dinijjah* telah diberitahukan oleh Allah SWT dalam ayat Al Quran, Surat Ar Rum, 30 sebagai berikut :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ
عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ . الروم : ٣٠

²² Ibid., hlm. 222.

Artinya : *Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (Q.S. Al-Rum : 30)*²³

Jelas bahwa fitrah tersebut mengandung potensi dasar untuk beragama lurus yaitu agama Allah. Fitrah tersebut tidak dapat diartikan sebagai jiwa yang suci bersih yang kosong dari kemampuan potensial untuk dikembangkan.

Sabda Nabi Muhammad SAW berikut ini mengandung pengertian yang sama dengan kandungan ayat tersebut di atas, oleh karena manusia mempunyai fitrah beragama, maka ia dapat dididik untuk beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi.

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودِيٌّ أَوْ نَصْرَانِيٌّ أَوْ مَجُوسِيٌّ .
أَوْ يُمَسْكَنُهُ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

Artinya: *Setiap anak itu dilahirkan dengan membawa fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang mendidiknya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi. (H.R. Buhari).*²⁴

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk Tuhan yang diberi kemampuan untuk beragama, pengabdian kepada Tuhan, Khaliknya. Dalam firman Allah berikut ini menunjukkan tujuan apa manusia diciptakan :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي . الذَّارِيَّت : ٥٦ .

Artinya: *Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (Q.S. Adz Dzariyat : 56).*²⁵

²³ Ibid., hlm. 645.

²⁴ Arifin dan Aminuddin Rasyad. 1995. *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : Universitas Terbuka), hlm. 58.

²⁵ Depag RI, *op.cit.*, hlm. 862.

Kemampuan belajar-mengajar (dididik dan mendidik) manusia juga termasuk komponen fitrah. Ayat-ayat yang diturunkan Allah pertama memerintahkan Nabi Muhammad saw (dan umatnya) untuk belajar membaca dan menulis dengan kalam sebagai berikut :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .
المعلو : ١ - ٥

Artinya: *Bacalah, wahai Muhammad, dengan nama Tuhanmu yang menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah, dan Tuhan-mu yang paling Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (tulisan-baca); Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Q.S. Al Alaq : 1-5).²⁶

Firman Allah yang lain menunjukkan bahwa manusia untuk belajar memperoleh ilmu pengetahuan, diberi kelengkapan organ-organ tubuh seperti telinga, mata dan hati guna menangkap pengertian-pengertian dari objek yang dipelajari. Firman Allah tersebut antara lain sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ . النحل : ٧٨ -

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu sekalian dari perut ibumu tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Allah menjadikan bagimu (alat) pendengaran, dan penglihatan dan hati mudahmudahan kamu agar kamu bersyukur.* (Q.S. An Nahl : 78).²⁷

²⁶ Ibid., hlm. 1079.

²⁷ Ibid., hlm. 413.

Membaca, menulis, menghafal, mempelajari Al Qur'an, serta mendalami tentang Agama Islam kemudian mengemalkannya adalah merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam, sebab Rosulullah saw. dalam menyampaikan risalahnya membawa kedamaian, keselamatan dan rahmat bagi semesta alam. Hal ini sesuai dengan firman Allah :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya : *Tiada Kami utus engkau melainkan untuk rahmat bagi sekalian alam. (Q.S. Al Anbiyaa': 107).*²⁸

²⁸ *Ibid.*, hlm. 508.

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Letak Geografis Kelurahan Karangjati

Kelurahan Karangjati berada di wilayah Kecamatan Kota Blora, dan keberadaannya juga berada didalam kota. Posisi Kelurahan Karangjati berada ± 1 km kearah timur dari pusat Kota Blora.

Kelurahan Karangjati terbagi menjadi 5 wilayah Rukun Warga (RW), dan 39 Rukun Tetangga (RT), sedang pembagiannya sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pembagian Wilayah Di Kelurahan Karangjati

No	Nama Wilayah	Jumlah Pembagian
1	RW I	11 RT
2	RW II	8 RT
3	RW III	7 RT
4	RW IV	4 RT
5	RW V	9 RT

Sarana atau jalan penghubung yang ada terbagi menjadi berbagai kondisi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Prasarana Transportasi Di Kelurahan Karangjati

No	Prasarana Transportasi	Jumlah
1	Jalan Kampung	
	- Jalan Aspal	8.600 m
	- Jalan Makadam	1.700 m
	- Jalan Tanah	500 m

No	Prasarana Transportasi	Jumlah
2	Gang	
	- Jalan Aspal	1.300 m
	- Jalan Makadam	1.800 m
	- Jalan Tanah	700 m
3	Jembatan	
	- Jembatan Beton	8 unit
	- Jembatan Besi	- unit
	- Jembatan Kayu	- unit

B. Struktur Masyarakat di Kelurahan Karangjati

Masyarakat yang ada di Kelurahan Karangjati terdiri dari masyarakat yang majemuk, baik ditinjau dari mata pencaharian ataupun dipandang dari sudut sosial ekonomi dan agamanya.

Walaupun berada didalam perkotaan, suasana seperti pedesaan sangat kelihatan pada warga masyarakatnya. Hubungan sosial kemasyarakatan antar warga dapat terjalin dengan baik.

1. Jenjang Pendidikan

Potensi sumber daya manusia yang ada di Kelurahan Karangjati sesuai jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Jenjang Pendidikan Masyarakat Kelurahan Karangjati

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	862 orang
2	Tidak Tamat SD	- orang
3	Tamat SD / Sederajat	1.520 orang
4	Tamat SLTP / Sederajat	820 orang

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
5	Tamat SLTA / Sederajat	2.510 orang
6	Diploma 1	- orang
7	Diploma 2	455 orang
8	Diploma 3	300 orang
9	Strata 1	970 orang
10	Strata 2	6 orang
11	Strata 3	- orang

2. Mata Pencapaian

Mata pencapaian masyarakat di Kelurahan Karangjati sifatnya beragam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Mata Pencapaian Pokok Kelurahan Karangjati

No	Mata Pencapaian	Jumlah
1	Buruh	4.308 orang
2	Pegawai Negeri	1.312 orang
3	Pengrajin	45 orang
4	Pedagang	53 orang
5	Penjahit	25 orang
6	Tukang Batu	36 orang
7	Tukang Kayu	28 orang
8	Peternak	12 orang
9	Nelayan	- orang
10	Montir	15 orang
11	Dokter	4 orang
12	Supir	60 orang
13	Pengemudi Becak	10 orang
14	TNI / Polri	58 orang
15	Pengusaha	9 orang
16	Petani	1.188 orang
17	Pensiunan	81 orang

3. Keagamaan

Agama yang dianut masyarakat di Kelurahan Karangjati sebagian besar Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Data Keagamaan Masyarakat Kelurahan Karangjati

No	Agama	Jumlah
1	Islam	7.019 orang
2	Kristen	268 orang
3	Katholik	130 orang
4	Hindu	4 orang
5	Budha	4 orang

C. Kelembagaan di Kelurahan Karangjati

Di Kelurahan Karangjati terdapat beberapa lembaga pemerintah dan non pemerintah. Lembaga-lembaga tersebut penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Lembaga Pemerintahan

Aparat pemerintahan Kelurahan Karangjati terdiri dari 16 orang, dengan jenjang pendidikan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Jenjang Pendidikan Aparat Kelurahan Karangjati

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana	3 orang
2	Diploma	1 orang
3	SLTA	6 orang
4	SLTP	2 orang
5	SD	4 orang

2. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga kemasyarakatan terdiri dari berbagai organisasi, yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.7
Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Karangjati

No	Nama Organisasi	Jumlah Anggota
1	Organisasi Perempuan	- orang
2	Organisasi PKK	168 orang
3	Organisasi Pemuda	- orang
4	Karang Taruna	- orang
5	Organisasi Profesi	- orang
6	Majelis Taklim	150 orang
7	LKMD	11 orang
8	Kelompok Gotong Royong	- orang

3. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi terdiri dari berbagai bidang usaha perorangan dan kelompok, yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.8
Lembaga Ekonomi Di Kelurahan Karangjati

No	Nama Lembaga	Jumlah	Jumlah Anggota / Tenaga Kerja
1	Koperasi	1	15 orang
2	Industri Makanan	17	34 orang
3	Industri Kerajinan	15	15 orang
4	Industri Pakaian	-	- orang
5	Industri Mebel	1	5 orang
6	Usaha Perdagangan	36	72 orang
7	Warung Makan	9	30 orang

No	Nama Lembaga	Jumlah	Jumlah Anggota / Tenaga Kerja
8	Kios Kelontong	23	41 orang
9	Bengkel	25	75 orang
10	Toko / Swalayan	18	36 orang
11	Sablon	-	- orang
12	Percetakan	3	12 orang
13	Pasar	1	10 orang

4. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan di Kelurahan Karangjati terdiri dari TK sampai Perguruan Tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.9
Lembaga Pendidikan Di Kelurahan Karangjati

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah	Murid / Mahasiswa	Guru / Dosen
1	TK	6	339	28
2	SD	5	705	43
3	SLTP	1	712	42
4	SLTA	2	1.509	72
5	Perguruan Tinggi	1	243	28
6	Pendidikan Agama	3	75	30

D. Kegiatan Keagamaan di Kelurahan Karangjati

Khususnya warga yang beragama Islam mempunyai aktivitas kegiatan yang baik dan terprogram. Kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat penulis kelompokkan menjadi dua, yaitu kegiatan untuk orang dewasa dan anak-anak. Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh orang dewasa antara lain : pengajian rutin satu minggu sekali, kegiatan pengajian bulanan, dan

jama'ah tahlil. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak melalui Madrasah Diniyyah, TPQ, dan Pondok Pesantren yang ada di wilayah kelurahan tersebut ataupun yang berada di luar wilayah kelurahan tersebut.

Sarana pendukung kegiatan keagamaan terdiri dari 5 buah masjid dan 37 mushola. Sarana pendukung ini banyak digunakan untuk aktivitas kegiatan keagamaan, baik yang dilakukan oleh orang dewasa ataupun anak-anak.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Data Hasil Angket Penelitian

Hasil pelaksanaan angket yang dilakukan terhadap ibu-ibu dan anaknya yang dilakukan pada saat penelitian terhadap beberapa keluarga muslim yang berada di wilayah Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora didapat data sebagai berikut :

Tabel 4.1
Skor Jawaban Angket Ibu-Ibu Subyek Penelitian

No	Nama	Nomor Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Narti	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
2	Yuni	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	25
3	Naning	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
4	Mutmainah	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26
5	Indah	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
6	Saudah	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27
7	Marfu'ah	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	24
8	Sulipah	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	24
9	Siti Suwati	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	26
10	Siti Rodiyah	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
11	Sujinah	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	24
12	Umrotin	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	25
13	Siti Marisah	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	25
14	Zulaihah	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	24
15	Sulastri	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
16	Suharni	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26
17	Rasmi	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25
18	Siti Kumaidah	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	24

No	Nama	Nomor Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
19	Masrukin	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	26
20	Suris	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	25
21	Siti Fatimah	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
22	Suparmi	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
23	Suatmi	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
24	Wati	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26
25	Umaroh	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	24
26	Sri Lestari	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
27	Sunthi	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
28	Karti	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
29	Kartini	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	23
30	Jeni	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	26
31	Temu	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
32	Jayanti P.	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	26
33	Kos Neo	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
34	Ari	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	25
Jumlah												880

Tabel 4.2

Skor Jawaban Angket Anak Subyek Penelitian

No	Nama	Nomor Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Agil Refiliyanto	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
2	Ade Kurniawan	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	25
3	Arsyad Fahrul	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
4	Friyeni	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26
5	M. Sirojudin Abas	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
6	Sri Haryono	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27
7	Sri Muktiningsih	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	24
8	Chusnul Farida	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	24

No	Nama	Nomor Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
9	A. Fahrudin Jamil	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	26
10	Ahmad Ali Imron	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
11	Siti Nur Azizah	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	24
12	Siti Imroatus S.	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	25
13	Suci Nur R.	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	25
14	Munawar	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	24
15	Nisfuati Kh.	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
16	Rahmat Khoiri	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26
17	Sofi Nurani	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	25
18	Ahmad Saiful	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	24
19	Maulida Aulia A.	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	26
20	Ainur Rohmah	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	25
21	Nurul Hidayati	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
22	Shinta Risdi P.	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
23	Ahmad Khusen A.	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
24	Nuraeni Prahesti	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26
25	Adi Laksono P	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	24
26	Andreyan	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
27	Khoirul Ikhsan N. H.	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
28	Septri Dian I. P.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
29	Andin Nuraini	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	23
30	M. Yulianto W.	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	26
31	Nur Ala Lisaini	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
32	Anton F	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	26
33	Osa Wijaya	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	27
34	Tiara Nagsya	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	25
Jumlah												893

B. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara terhadap ibu-ibu keluarga muslim, hasilnya

penulis rangkum sebagai berikut :

1. Upaya memberi pendidikan agama bagi anak

Pada umumnya ibu-ibu dari keluarga muslim berperan aktif terhadap pendidikan keagamaan anaknya. Hal ini disebabkan para ibu lebih banyak berada di rumah sehingga lebih banyak bersama-sama dengan anaknya dari pada si ayah.

Para ibu banyak memberi dorongan kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan keagamaan sedini mungkin. Hal ini sebagai upaya mengantisipasi terhadap pengaruh-pengaruh pergaulan yang tidak menguntungkan terhadap masa depan anak.

Upaya yang dilakukan dalam memberikan pendidikan keagamaan kepada anaknya tersebut dilakukan melalui berbagai hal, diantaranya dengan mendatangkan ustad, melalui pondok pesantren, ataupun Taman Pendidikan Al Qur'an.

2. Tujuan memberi pendidikan agama bagi anak

Pendidikan keagamaan ditujukan untuk membentuk akhlak pada anak. Para ibu berupaya agar anaknya sedini mengenal pendidikan agama. Melalui pendidikan agama tersebut diharapkan dapat menjadi anak yang santun, berudi pekerti yang luhur, dan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

3. Pemilihan tempat pendidikan agama bagi anak

Pemilihan tempat belajar agama anak mempertimbangkan

kondisi ekonomi dan segi kepraktisan. Dari kalangan keluarga yang mampu lebih memilih mengundang ustad ke rumah. Namun dari kalangan tertentu lebih memilih pada TPQ atau pondok pesantren, dengan tujuan agar terjadi interaksi sosial sesama teman.

4. Tanggapan anak terhadap pendidikan agama di luar sekolah yang diikuti

Pada umumnya anak merasa senang dengan hal tersebut. Mereka bisa lebih banyak belajar agama yang sangat bermanfaat dan menunjang terhadap pendidikan agama di sekolah, serta berguna bagi kehidupannya.

Namun juga ada yang berpendapat, pada awalnya mereka merasa terpaksa. Mereka menganggap sulit dalam belajar agama, khususnya membaca huruf arab. Namun setelah terbiasa akhirnya mereka bisa menerima dan merasa senang.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dari data yang didapat dari hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak dari keluarga muslim di Kelurahan Karangjati menempuh pendidikan nonformal di bidang keagamaan melalui cara yang berbeda-beda. Dari 34 anak yang digunakan sebagai subyek penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pendidikan Keagamaan Anak

No.	Tempat Belajar Agama	Jumlah	Prosentase
1	Madrasah Diniyah	13	38,24%
2	Pondok Pesantren	11	32,35%
3	Taman Pendidikan Al Qur'an	5	14,71%
4	Mengundang Ustad	5	14,71%
Jumlah		34	100 %

Data pada tabel tersebut menunjukkan sebagian besar anak belajar pendidikan agama melalui Madrasah Diniyah, yang dalam penelitian ini mencapai 13 anak (38,24%). Yang belajar pada Pondok Pesantren sebanyak 11 anak (32,35%), belajar pada TPQ sebanyak 5 anak (14,71%), dan mengundang ustad ke rumah sebanyak 5 anak (14,71%).

Dalam analisis pendahuluan ini penulis mengadakan uji validitas dan reliabilitas terhadap masing-masing angket sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Suatu item angket dikatakan valid, jika item angket itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen angket, digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.¹

Hasil uji validitas sebagai berikut :

1) Uji Validitas angket tanggung jawab ibu

Uji coba dilaksanakan terhadap 20 orang ibu yang diambil secara acak, dan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kevalidan angket.

Hasil jawaban pelaksanaan uji coba angket tersebut dapat dilihat pada lampiran 3 dan 5.

Tabel 4.4

Uji Validitas Angket Nomor 1 Tentang Tanggung Jawab Ibu

Nomor Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	55	4	3.025	110
2	2	55	4	3.025	110
3	3	57	9	3.249	171
4	2	39	4	1.521	78
5	2	50	4	2.500	100
6	3	56	9	3.136	168
7	3	54	9	2.916	162
8	3	53	9	2.809	159
9	2	36	4	1.296	72
10	3	38	9	1.444	114
11	2	38	4	1.444	76
12	3	52	9	2.704	156
13	2	36	4	1.296	72
14	2	30	4	900	60

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Revisi, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), Cet. 8, hlm. 72.

Nomor Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
15	1	33	1	1.089	33
16	3	51	9	2.601	153
17	2	50	4	2.500	100
18	2	48	4	2.304	96
19	2	49	4	2.401	98
20	3	55	9	3.025	165
Σ	47	935	117	45.185	2.253

Dari data uji coba angket nomor 1 dimasukkan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{20 \times 2.253 - (47 \times 935)}{\sqrt{\{20 \times 117 - 47^2\} \{20 \times 45.185 - 935^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{45.060 - 43.945}{\sqrt{\{2.340 - 2.209\} \{903.700 - 874.225\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{1.115}{\sqrt{131 \times 29.475}}$$

$$r_{XY} = \frac{1.115}{\sqrt{3.861.225}}$$

$$r_{XY} = \frac{1.115}{1.965}$$

$$r_{XY} = 0,567$$

Untuk mengukur tingkat validitas digunakan rentang nilai sebagai berikut :

- Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- Antara 0,600 – 0,800 : tinggi
- Antara 0,400 – 0,600 : cukup
- Antara 0,200 – 0,400 : rendah
- Antara 0,000 – 0,200 : sangat rendah

$r_{XY} = 0,567$ masuk pada rentang 0,400 – 0,600, maka dapat dikatakan mempunyai validitas cukup. Untuk hasil penghitungan angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7

1) Uji Validitas angket pendidikan agama anak

Uji coba dilaksanakan terhadap 20 anak pada keluarga muslim di Kelurahan Karangjati yang diambil secara acak, dan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kevalidan angket.

Hasil jawaban pelaksanaan uji coba angket tentang pendidikan agama anak keluarga muslim dapat dilihat pada lampiran 4 dan 6.

Tabel 4.5
Uji Validitas Angket Nomor 1

Nomor Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2	54	4	2916	108
2	1	54	1	2916	54
3	3	56	9	3136	168
4	2	39	4	1521	78
5	2	49	4	2401	98
6	3	53	9	2809	159
7	3	54	9	2916	162
8	3	49	9	2401	147
9	2	36	4	1296	72
10	3	39	9	1521	117
11	2	38	4	1444	76
12	3	52	9	2704	156
13	2	36	4	1296	72
14	2	31	4	961	62
15	1	33	1	1089	33
16	3	49	9	2401	147
17	2	49	4	2401	98
18	2	49	4	2401	98
19	2	50	4	2500	100
20	3	54	9	2916	162
Σ	46	924	114	43946	2167

Dari data uji coba angket nomor 1 dimasukkan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{20 \times 2.167 - (46 \times 924)}{\sqrt{\{20 \times 114 - 46^2\} \{20 \times 43.946 - 924^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{43.340 - 42.504}{\sqrt{\{2.280 - 2.116\} \{878.920 - 853.776\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{836}{\sqrt{164 \times 25.114}}$$

$$r_{XY} = \frac{836}{\sqrt{4.123.616}}$$

$$r_{XY} = \frac{836}{2.030,669}$$

$$r_{XY} = 0,412$$

$r_{XY} = 0,412$ masuk pada rentang 0,400 – 0,600, maka dapat dikatakan mempunyai validitas cukup. Untuk hasil penghitungan angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas item angket digunakan teknik belah dua. Oleh karena koefisien korelasi (r_{XY}) antara X dan Y baru menunjukkan hubungan antara dua belah instrumen maka untuk memperoleh indeks reliabilitas angket masih harus dilanjutkan dengan menggunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{2 r_{hh}}{(1 + r_{hh})}$$

Keterangan :

r_{tt} = Koefisien reliabilitas tes secara total (tt = total test)

r_{hh} = Koefisien korelasi product moment antara separoh (bagian pertama) tes, dengan separoh (bagian dua) dari tes tersebut (hh= half-half).²

² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ed. 1 (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), Cet. 5, hlm. 216.

Sedangkan untuk mengetahui $r_{1,2}$ digunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{hh} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah subyek (sampel/testee)

X = Skor-skor hasil tes pada separoh belahan pertama

Y = Skor-skor hasil tes pada separoh belahan kedua

$\sum XY$ = Product of the moment = jumlah dari hasil perkalian silang antara frekuensi sel pada peta korelasi, dengan X dan Y.³

1) Uji reliabilitas angket tanggung jawab ibu

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan tabel belah dua ganjil-genap, dapat dilihat pada lampiran 9, 10, 11 dan 12. Dari data tersebut diperoleh data sebagai berikut :

N	= 20	$\sum X^2$	= 11.364
$\sum X$	= 468	$\sum Y^2$	= 11.263
$\sum Y$	= 467	$\sum XY$	= 11.279

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{20 \times 11.279 - (468 \times 467)}{\sqrt{\{20 \times 11.364 - 468^2\} \{20 \times 11.263 - 467^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{225.580 - 218.089}{\sqrt{\{227.280 - 219.024\} \{225.260 - 218.089\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{7.024}{\sqrt{8.256 \times 7.171}}$$

$$r_{XY} = \frac{7.024}{\sqrt{59.203.776}}$$

$$r_{XY} = \frac{7.024}{7.694,399}$$

$$r_{XY} = 0,913$$

³ Ibid., hlm. 217-218

Hasil tersebut dimasukkan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{2 r_{hh}}{(1 + r_{hh})}$$

$$r_{tt} = \frac{2 \times 0,913}{(1 + 0,913)}$$

$$r_{tt} = \frac{1,826}{(1,913)}$$

$$r_{tt} = 0,954$$

Dari tabel *product moment* untuk N=20 taraf signifikasi 1% sebesar 0,561. dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel (0,954 > 0,561). Hal ini membuktikan bahwa angket reliabel dan siap digunakan untuk penelitian.

2) Uji reliabilitas angket pendidikan agama anak

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan tabel belah dua ganjil-genap, dapat dilihat pada lampiran 13, 14, 15, dan 16. Dari data tersebut diperoleh data sebagai berikut :

N	= 20	$\sum X^2$	= 10.836
$\sum X$	= 458	$\sum Y^2$	= 11.172
$\sum Y$	= 466	$\sum XY$	= 10.969

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{20 \times 10.969 - (458 \times 466)}{\sqrt{\{20 \times 10.836 - 458^2\} \{20 \times 11.172 - 466^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{219.380 - 213.428}{\sqrt{\{216.720 - 209.764\} \{223.440 - 217.156\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{5.952}{\sqrt{6.956 \times 6.284}}$$

$$r_{XY} = \frac{5.952}{\sqrt{43.711.504}}$$

$$r_{XY} = \frac{5.952}{6.611,648}$$

$$r_{XY} = 0,900$$

Hasil tersebut dimasukkan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{2 r_{hh}}{(1 + r_{hh})}$$

$$r_{tt} = \frac{2 \times 0,900}{(1 + 0,900)}$$

$$r_{tt} = \frac{1,801}{(1,900)}$$

$$r_{tt} = 0,948$$

Dari tabel *product moment* untuk N=20 taraf signifikansi 1% sebesar 0,561. dengan demikian r hitung lebih besar dari r tabel ($0,948 > 0,561$). Hal ini membuktikan bahwa angket reliabel dan siap digunakan untuk penelitian.

2. Analisis Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terhadap pelaksanaan angket, dilakukan pencarian Mean sebagai berikut :

- a. Mean hasil angket pada ibu-ibu keluarga muslim di Kelurahan Karangjati :

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N} = \frac{880}{34} = 25,88$$

- b. Mean hasil angket pada anak-anak keluarga muslim di Kelurahan Karangjati :

$$\text{Mean} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{893}{34} = 26,26$$

Pada tahap ini dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus

"Korelasi Product Moment" sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Guna mencari korelasi tersebut digunakan variabel yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- Untuk variabel X = adalah hasil angket yang dilakukan pada ibu-ibu keluarga muslim di Kelurahan Karangjati, yaitu terhadap tanggung jawab Ibu.
- Untuk variabel Y = adalah hasil angket yang dilakukan pada anak-anak keluarga muslim di Kelurahan Karangjati, yaitu terhadap pendidikan agama.

Dari jawaban responden terhadap angket (lampiran 17 dan 18), kemudian dimasukkan tabel kerja korelasi antara variabel X dan Y maka sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tabel Kerja Korelasi X dan Y

No. Responden	X	x	x ²	Y	y	y ²	x.y
1	52	26,12	682,25	56	29,74	884,47	776,81
2	50	24,12	581,77	54	27,74	769,51	669,09
3	56	30,12	907,21	56	29,74	884,47	895,77
4	52	26,12	682,25	54	27,74	769,51	724,57
5	54	28,12	790,73	46	19,74	389,67	555,09
6	54	28,12	790,73	58	31,74	1007,43	892,53
7	48	22,12	489,29	46	19,74	389,67	436,65
8	48	22,12	489,29	52	25,74	662,55	569,37

No. Responden	X	x	x^2	Y	y	y^2	x.y
9	52	26,12	682,25	54	27,74	769,51	724,57
10	58	32,12	1031,69	54	27,74	769,51	891,01
11	48	22,12	489,29	50	23,74	563,59	525,13
12	50	24,12	581,77	52	25,74	662,55	620,85
13	50	24,12	581,77	50	23,74	563,59	572,61
14	48	22,12	489,29	50	23,74	563,59	525,13
15	54	28,12	790,73	56	29,74	884,47	836,29
16	52	26,12	682,25	50	23,74	563,59	620,09
17	50	24,12	581,77	52	25,74	662,55	620,85
18	48	22,12	489,29	50	23,74	563,59	525,13
19	52	26,12	682,25	50	23,74	563,59	620,09
20	50	24,12	581,77	52	25,74	662,55	620,85
21	54	28,12	790,73	50	23,74	563,59	667,57
22	54	28,12	790,73	50	23,74	563,59	667,57
23	52	26,12	682,25	50	23,74	563,59	620,09
24	52	26,12	682,25	50	23,74	563,59	620,09
25	48	22,12	489,29	52	25,74	662,55	569,37
26	54	28,12	790,73	56	29,74	884,47	836,29
27	54	28,12	790,73	56	29,74	884,47	836,29
28	56	30,12	907,21	54	27,74	769,51	835,53
29	46	20,12	404,81	50	23,74	563,59	477,65
30	52	26,12	682,25	54	27,74	769,51	724,57
31	56	30,12	907,21	58	31,74	1007,43	956,01
32	52	26,12	682,25	56	29,74	884,47	776,81
33	54	28,12	790,73	54	27,74	769,51	780,05
34	50	24,12	581,77	54	27,74	769,51	669,09
Jumlah	1760	880,08	23.050,73	1786	893,16	23.769,26	23.259,42

Keterangan :

1. Subyek : 34 ibu (X) dan 34 anak (Y)

2. Variabel X : hasil angket tanggung jawab Ibu
3. Variabel Y : hasil angket pendidikan agama anak
4. x : Nilai penyimpangan dari X
5. y : nilai penyimpangan dari Y
6. Rumus x : nilai X – mean dari X
7. Rumus y : nilai Y – mean dari Y
8. x.y : perkalian antara x dan y

Dari data yang sudah didapat kemudian dilakukan penghitungan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.259,419}{\sqrt{(23.050,730)(23.769,258)}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.259,419}{\sqrt{547.898.748,171}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.259,419}{23.407,237}$$

$$r_{xy} = 0,994$$

Hasil perhitungan dengan Korelasi Product Moment di atas menghasilkan nilai sebesar 0,994. Kemudian di konsultasikan dengan nilai r pada tabel tabel product moment. Dari tabel nilai product moment pada taraf signifikasi 1% dengan N=34 didapat nilai sebesar 0,436. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($0,994 > 0,436$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dua variabel yang digunakan dalam penelitian.

3. Analisis Lanjut

Dari analisis diatas, pada taraf singnifikasi 1% hasil yang diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini menunjukkan tanggung jawab ibu mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan pendidikan agama anak.

Dari hasil perhitungan tersebut maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif antara tanggung jawab ibu terhadap pendidikan agama anak-anak dalam keluarga muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora, dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pendidikan pokok bagi umat Islam, yang sangat berguna bagi kehidupan seseorang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa :

1. Tanggung jawab ibu terhadap pendidikan agama anak – anak dalam keluarga Muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora sangat besar.
2. Pendidikan agama anak – anak dalam keluarga Muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora ditempuh dengan :
 - a. Memberi pendidikan keagamaan pada anak melalui pendidikan non formal dengan mengundang ustad untuk mendidik anaknya di rumah.
 - b. Memberi keteladanan kegiatan keagamaan di rumah khususnya kegiatan shalat pada anak sedini mungkin ataupun kegiatan keagamaan di masyarakat.
3. Tanggung jawab ibu mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendidikan agama anak – anak dalam Keluarga Muslim di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora.

B. Saran – Saran

1. Sebagian besar para ibu adalah sebagai ibu rumah tangga, sehingga lebih banyak tahu kehidupan sehari – hari terhadap anaknya. Sebaiknya para ibu dapat memanfaatkan waktu yang ada tersebut untuk memberikan bimbingan, dukungan ataupun dorongan pada anaknya untuk belajar dan mendalami ajaran agama.
2. Pendidikan agama merupakan salah satu pendidikan akhlak, maka setiap anak perlu mendapatkan pendidikan keagamaan sejak dini sehingga akan terbentuk akhlak yang baik pada diri anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustam, Idrus *et. al*, *Pedoman Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Ujung Pandang : Lembaga Penelitian IKIP Ujung Pandang, 1996.
- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Cipitat Pers, 2002.
- Arifin dan Aminuddin Rasyad, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta : Universitas Terbuka, 1995
- Arikunta, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Reneka Cipta, 2002.
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Reneka Cipta, 2003.
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Revisi, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008, Cet. 8.
- Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang : CV. Asy-Syifa', 1992.
- Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- Djarwarno PS dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif Edisi III*, Yogyakarta, 1996.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research, Jilid 2*, Yogyakarta : Andi, 2004.
- _____, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1989.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Jalaluddin Abdur Rahman Bin Abi Bakar As Suyuuti, *Jami 'ushshaghir*, Maktabah Daru Ihya'il Kutubil 'Arabiyyah, Indonesia, Juz I.
- Lubis, Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana meneliti dan menulis tesis*, Jakarta : Erlangga, 2003.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Miles, Mattew B. dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis : A Source Book of New Method. Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta : UI-Press, 1992.

- Moleong, Lexy. J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Muhammad, Abdul Kadir, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2005
- Muri Yusuf, A., *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1982
- Nata, Abudin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam, Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Grasindo, 2001
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1993
- Notowidagdo, Rohimin, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al Qur'an dan Hadits*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2002, Cet. 4
- Shaleh, Abdul Rahman, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- _____, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (tpat)
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : Pustaka LP3S Indonesia, 2006, Cet. 16
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Ed. 1, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005, Cet. 5
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007
- Sukmadinata, Nana Sayodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Rosdakarya Offset, 2007
- Sunarta, Ahmad Syamsudin Noor, *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*, Jakarta : An-Nur, 2005
- Surachmad, Winarno, *Penelitian Ilmiah*, Bandung : Transito, 1984
- Surin, Bachtiar, *Terjemah dan Tafsir Al Qur'an*, Bandung : Firma Sumatrya, 1978
- Trimo, *Pendekatan Penanaman Nilai Dalam Pendidikan*, <http://christianaenglish.wordpress.com/2008/06/06>
- Zakiah Daradjat, prof. Dr. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1970, Hal. 107

Lampiran 1

Daftar Nama Ibu Subyek Penelitian

No	Nama	Alamat
1	Narti	RT.02/RW.01 Kelurahan Karangjati
2	Yuni	RT.03/RW.01 Kelurahan Karangjati
3	Naning	RT.05/RW.01 Kelurahan Karangjati
4	Mutmainah	RT.06/RW.01 Kelurahan Karangjati
5	Indah	RT.06/RW.01 Kelurahan Karangjati
6	Saudah	RT.06/RW.01 Kelurahan Karangjati
7	Marfu'ah	RT.06/RW.01 Kelurahan Karangjati
8	Sulipah	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
9	Siti Suwati	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
10	Siti Rodiyah	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
11	Sujinah	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
12	Umrotin	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
13	Siti Marisah	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
14	Zulaihah	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
15	Sulastri	RT.02/RW.03 Kelurahan Karangjati
16	Suharni	RT.02/RW.03 Kelurahan Karangjati
17	Rasmi	RT.02/RW.03 Kelurahan Karangjati
18	Siti Kumaidah	RT.03/RW.03 Kelurahan Karangjati
19	Masrukin	RT.04/RW.03 Kelurahan Karangjati
20	Suris	RT.04/RW.03 Kelurahan Karangjati
21	Siti Fatimah	RT.05/RW.03 Kelurahan Karangjati
22	Suparmi	RT.06/RW.03 Kelurahan Karangjati
23	Suatmi	RT.01/RW.04 Kelurahan Karangjati
24	Wati	RT.01/RW.04 Kelurahan Karangjati
25	Umaroh	RT.02/RW.04 Kelurahan Karangjati
26	Sri Lestari	RT.02/RW.04 Kelurahan Karangjati
27	Sunthi	RT.03/RW.04 Kelurahan Karangjati
28	Karti	RT.04/RW.04 Kelurahan Karangjati
29	Kartini	RT.04/RW.04 Kelurahan Karangjati
30	Jeni	RT.04/RW.04 Kelurahan Karangjati
31	Temu	RT.04/RW.04 Kelurahan Karangjati
32	Jayanti P.	RT.01/RW.05 Kelurahan Karangjati
33	Kos Neo	RT.01/RW.05 Kelurahan Karangjati
34	Ari	RT.01/RW.05 Kelurahan Karangjati

Lampiran 2

Daftar Nama Anak Subyek Penelitian

No	Nama Anak	Pendidikan	
		Formal	Non Formal
1	Agil Refiliyanto	SD Tempelan 2	Mengundang Ustad
2	Ade Kurniawan	SD Tempelan 2	Mengundang Ustad
3	Arsyad Fahrul	SD Karangjati 1	TPQ
4	Friyeni	SD Karangjati 6	TPQ
5	M. Sirojudin Abas	SD Tegalgunung 1	TPQ
6	Sri Haryono	STAIM	Madin
7	Sri Muktiningsih	IKIP PGRI Semarang	Madin
8	Chusnul Farida	STAIN Kudus	Ponpes
9	A. Fahrudin Jamil	STM Negeri	Ponpes
10	Ahmad Ali Imron	SMP Muhammadiyah	Madin
11	Siti Nur Azizah	SMA Negeri 2	Ponpes
12	Siti Imroatus Sholihah	SD Karangjati 3	Madin
13	Suci Nur Rahmawati	SD Karangjati 3	Madin
14	Munawar	STM Negeri	Ponpes
15	Nisfuati Khoiriyah	STAIM	Ponpes
16	Rahmat Khoiri	SMP Negeri 2	Madin
17	Sofi Nurani	Madrasah Aliyah	Ponpes
18	Ahmad Saiful	SMP Negeri 6	Madin
19	Maulida Aulia Ahnas	MTs	Madin
20	Ainur Rohmah	IAIN	Ponpes
21	Nurul Hidayati	Madrasah Aliyah	Ponpes
22	Shinta Risdi P.	SMP Negeri 6	Madin
23	Ahmad Khusen A.	STM Negeri	Ponpes
24	Nuraeni Prahesti	SD Karangjati 5	Madin
25	Adi Laksono P	SMP Negeri 1	Madin
26	Andreyan	SD Karangjati 5	Madin
27	Khoirul Ikhsan Nur H.	SD Karangjati 5	Madin
28	Septi Dian Iriani P.	Unisula	Ponpes
29	Andin Nuraini	MTs	Ponpes
30	M. Yulianto W.	SD Karangjati 5	TPQ
31	Nur Ala Lisaini	SD Karangjati 5	TPQ
32	Anton F	SMA Negeri 1	Mengundang Ustad
33	Osa Wijaya	SD Karangjati 6	Mengundang Ustad
34	Tiara Nagsya	SD Tempelan 2	Mengundang Ustad

Lampiran 3

Jawaban Uji Coba Angket Tanggung Jawab Ibu

Nomor Responden	Nomor Angket																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	b	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a	b
2	b	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
3	a	b	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a
4	b	b	b	b	c	c	b	b	c	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	b
5	b	a	b	b	a	a	b	b	a	a	b	b	a	a	b	a	a	b	a	b
6	a	b	a	a	a	a	b	b	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a
7	a	a	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	b	b	a
8	a	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	a	b	a	a	b	a	a	a	b
9	b	b	b	b	c	c	b	b	b	a	c	c	b	b	c	b	a	c	c	a
10	a	b	b	b	b	b	c	b	b	b	c	b	c	c	b	a	a	a	c	c
11	b	c	b	b	a	b	c	c	b	b	b	c	b	b	b	b	b	b	a	b
12	a	a	b	a	a	a	b	a	b	b	a	a	a	b	b	a	a	b	b	a
13	b	a	b	b	b	a	c	c	a	c	c	b	b	b	c	b	c	b	c	b
14	b	c	b	c	b	c	c	c	b	b	c	b	c	c	c	b	b	c	b	b
15	c	b	b	c	b	b	b	c	c	b	c	b	a	b	c	b	c	b	b	c
16	a	b	b	a	a	a	a	a	a	b	b	a	a	b	b	a	b	a	b	b
17	b	a	b	a	a	b	b	a	b	a	a	b	a	a	b	a	b	b	a	b
18	b	a	a	a	b	a	a	c	a	a	a	b	b	a	c	b	a	a	b	c
19	b	b	a	b	b	b	b	b	a	a	b	a	a	b	a	a	b	a	a	b
20	a	a	b	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a

Lampiran 4

Jawaban Uji Coba Angket Pendidikan Agama Anak

Nomor Responden	Nomor Angket																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	b	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	b	b
2	c	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
3	a	b	a	b	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a
4	b	b	b	b	c	c	b	b	c	b	a	b	b	b	b	b	b	b	a	b
5	b	a	b	c	a	a	b	b	a	a	b	b	a	a	b	a	a	b	a	b
6	a	b	a	a	a	a	b	b	a	a	a	a	b	a	b	a	b	a	a	b
7	a	a	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	b	a	a	b	a	b	b	a
8	a	b	c	a	a	a	b	b	a	b	a	a	b	a	b	b	b	a	a	b
9	b	b	b	b	c	c	b	b	b	a	c	c	b	b	c	b	a	c	c	a
10	a	b	b	b	b	b	c	a	b	b	c	b	c	c	b	a	a	a	c	c
11	b	c	b	b	a	b	c	c	b	b	b	c	b	b	b	b	b	b	a	b
12	a	a	b	a	a	a	b	a	b	b	a	a	a	b	b	a	a	b	b	a
13	b	a	b	b	b	a	c	c	a	c	c	b	b	b	c	b	c	b	c	b
14	b	c	b	c	b	c	c	b	b	b	c	b	c	c	c	b	b	c	b	b
15	c	b	b	c	b	b	b	c	c	b	c	b	a	b	c	b	c	b	b	c
16	a	b	b	a	a	b	a	b	a	b	b	a	a	b	b	a	b	a	b	b
17	b	a	b	a	b	b	b	a	b	a	a	b	a	a	b	a	b	b	a	b
18	b	a	a	a	b	a	a	c	a	a	a	b	b	a	c	b	a	a	b	b
19	b	b	a	b	b	a	b	b	a	a	b	a	a	b	a	a	b	a	a	b
20	a	a	b	a	a	a	a	b	b	b	a	a	a	b	b	a	a	a	a	a

Lampiran 5

Rekapitulasi Skoring Jawaban Angket Tanggung Jawab Ibu

Nomor Responden	Nomor Angket																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	55
2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	39
5	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	50
6	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
7	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	54
8	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	53
9	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	1	1	3	36
10	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	3	1	1	38
11	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	38
12	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	52
13	2	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	36
14	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	30
15	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	33
16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	51
17	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	50
18	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	1	48
19	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	49
20	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55
Σ	47	46	45	49	49	46	44	41	50	48	46	48	48	47	42	51	50	47	47	44	935

Lampiran 6

Rekapitulasi Skoring Jawaban Angket Pendidikan Agama Anak

Nomor Responden	Nomor Angket																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	54
2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	39
5	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	49
6	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	53
7	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	54
8	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	49
9	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	1	1	3	36
10	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	3	3	3	1	1	39
11	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	38
12	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	52
13	2	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	36
14	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	31
15	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	33
16	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	49
17	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	49
18	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	49
19	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	50
20	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	54
Σ	46	46	44	47	48	46	43	42	49	48	46	48	48	47	40	51	48	47	46	44	924

Lampiran 7

Koefisien Validitas Angket Tanggung Jawab Ibu

Nomor Angket	ΣX	ΣY	ΣX	ΣY	ΣXY	r_{xy}	Keterangan
1	47	935	117	45185	2253	0,567	Cukup
2	46	935	114	45185	2202	0,468	Cukup
3	45	935	105	45185	2135	0,420	Cukup
4	49	935	129	45185	2393	0,890	Sangat Tinggi
5	49	935	129	45185	2366	0,655	Tinggi
6	46	935	116	45185	2221	0,575	Cukup
7	44	935	108	45185	2156	0,771	Tinggi
8	41	935	95	45185	2004	0,687	Tinggi
9	50	935	134	45185	2417	0,690	Tinggi
10	48	935	122	45185	2289	0,450	Cukup
11	46	935	120	45185	2271	0,833	Sangat Tinggi
12	48	935	124	45185	2333	0,782	Tinggi
13	48	935	124	45185	2309	0,571	Cukup
14	47	935	119	45185	2280	0,737	Tinggi
15	42	935	100	45185	2066	0,777	Tinggi
16	51	935	135	45185	2438	0,629	Tinggi
17	50	935	134	45185	2410	0,630	Tinggi
18	47	935	119	45185	2266	0,612	Tinggi
19	47	935	121	45185	2260	0,503	Cukup
20	44	935	106	45185	2116	0,507	Cukup

Lampiran 8

Koefisien Validitas Angket Pendidikan Agama Anak

Nomor Angket	ΣX	ΣY	ΣX	ΣY	ΣXY	r_{xy}	Keterangan
1	46	924	114	43946	2167	0,412	Cukup
2	46	924	114	43946	2176	0,500	Cukup
3	44	924	102	43946	2061	0,349	Rendah
4	47	924	121	43946	2252	0,700	Tinggi
5	48	924	124	43946	2281	0,603	Tinggi
6	46	924	116	43946	2188	0,555	Cukup
7	43	924	103	43946	2074	0,759	Tinggi
8	42	924	98	43946	1996	0,501	Cukup
9	49	924	129	43946	2329	0,615	Tinggi
10	48	924	122	43946	2262	0,480	Cukup
11	46	924	120	43946	2236	0,829	Sangat Tinggi
12	48	924	124	43946	2299	0,774	Tinggi
13	48	924	124	43946	2278	0,574	Cukup
14	47	924	119	43946	2245	0,710	Tinggi
15	40	924	90	43946	1931	0,740	Tinggi
16	51	924	135	43946	2407	0,644	Tinggi
17	48	924	124	43946	2276	0,555	Cukup
18	47	924	119	43946	2234	0,604	Tinggi
19	46	924	116	43946	2172	0,413	Cukup
20	44	924	104	43946	2082	0,517	Cukup

Lampiran 11

Rekapitulasi Skor Ganjil-Genap Angket Tanggung Jawab Orang Tua

Nomor Responden	Ganjil (X)	Genap (Y)	Jumlah
1	28	27	55
2	28	27	55
3	29	28	57
4	20	19	39
5	25	25	50
6	28	28	56
7	27	27	54
8	28	25	53
9	17	19	36
10	18	20	38
11	21	17	38
12	25	27	52
13	16	20	36
14	16	14	30
15	16	17	33
16	25	26	51
17	24	26	50
18	24	24	48
19	25	24	49
20	28	27	55
Σ	468	467	935

Lampiran 12

Tabel Kerja Rekapitulasi Skor Ganjil-Genap Angket Tanggung Jawab Orang Tua

Nomor Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	27	784	729	756
2	28	27	784	729	756
3	29	28	841	784	812
4	20	19	400	361	380
5	25	25	625	625	625
6	28	28	784	784	784
7	27	27	729	729	729
8	28	25	784	625	700
9	17	19	289	361	323
10	18	20	324	400	360
11	21	17	441	289	357
12	25	27	625	729	675
13	16	20	256	400	320
14	16	14	256	196	224
15	16	17	256	289	272
16	25	26	625	676	650
17	24	26	576	676	624
18	24	24	576	576	576
19	25	24	625	576	600
20	28	27	784	729	756
Σ	468	467	11364	11263	11.279

Lampiran 15

Rekapitulasi Skor Ganjil-Genap Angket Pendidikan Agama Anak

Nomor Responden	Ganjil (X)	Genap (Y)	Jumlah
1	27	27	54
2	27	27	54
3	29	27	56
4	20	19	39
5	25	24	49
6	26	27	53
7	27	27	54
8	24	25	49
9	17	19	36
10	18	21	39
11	21	17	38
12	25	27	52
13	16	20	36
14	16	15	31
15	16	17	33
16	25	24	49
17	23	26	49
18	24	25	49
19	25	25	50
20	27	27	54
Σ	458	466	924

Lampiran 16

Tabel Kerja Rekapitulasi Skor Ganjil-Genap Angket Pendidikan Agama Anak

Nomor Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	27	27	729	729	729
2	27	27	729	729	729
3	29	27	841	729	783
4	20	19	400	361	380
5	25	24	625	576	600
6	26	27	676	729	702
7	27	27	729	729	729
8	24	25	576	625	600
9	17	19	289	361	323
10	18	21	324	441	378
11	21	17	441	289	357
12	25	27	625	729	675
13	16	20	256	400	320
14	16	15	256	225	240
15	16	17	256	289	272
16	25	24	625	576	600
17	23	26	529	676	598
18	24	25	576	625	600
19	25	25	625	625	625
20	27	27	729	729	729
Σ	458	466	10836	11172	10.969

Data Asli

Daftar Nama Ibu Subyek Penelitian

No	Nama	Alamat
1	Narti	RT.02/RW.01 Kelurahan Karangjati
2	Yuni	RT.03/RW.01 Kelurahan Karangjati
3	Naning	RT.05/RW.01 Kelurahan Karangjati
4	Mutmainah	RT.06/RW.01 Kelurahan Karangjati
5	Indah	RT.06/RW.01 Kelurahan Karangjati
6	Saudah	RT.06/RW.01 Kelurahan Karangjati
7	Marfu'ah	RT.06/RW.01 Kelurahan Karangjati
8	Sulipah	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
9	Siti Suwati	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
10	Siti Rodiyah	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
11	Sujinah	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
12	Umrotin	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
13	Siti Marisah	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
14	Zulaihah	RT.06/RW.02 Kelurahan Karangjati
15	Sulastri	RT.02/RW.03 Kelurahan Karangjati
16	Suharni	RT.02/RW.03 Kelurahan Karangjati
17	Rasmi	RT.02/RW.03 Kelurahan Karangjati
18	Siti Kumaidah	RT.03/RW.03 Kelurahan Karangjati
19	Masrukin	RT.04/RW.03 Kelurahan Karangjati
20	Suris	RT.04/RW.03 Kelurahan Karangjati
21	Siti Fatimah	RT.05/RW.03 Kelurahan Karangjati
22	Suparmi	RT.06/RW.03 Kelurahan Karangjati
23	Suatmi	RT.01/RW.04 Kelurahan Karangjati
No	Nama	Alamat
24	Wati	RT.01/RW.04 Kelurahan Karangjati
25	Umaroh	RT.02/RW.04 Kelurahan Karangjati
26	Sri Lestari	RT.02/RW.04 Kelurahan Karangjati
27	Sunthi	RT.03/RW.04 Kelurahan Karangjati
28	Karti	RT.04/RW.04 Kelurahan Karangjati
29	Kartini	RT.04/RW.04 Kelurahan Karangjati

30	Jeni	RT.04/RW.04 Kelurahan Karangjati
31	Temu	RT.04/RW.04 Kelurahan Karangjati
32	Jayanti P.	RT.01/RW.05 Kelurahan Karangjati
33	Kos Neo	RT.01/RW.05 Kelurahan Karangjati
34	Ari	RT.01/RW.05 Kelurahan Karangjati

Tabel 4.2
Daftar Nama Anak Subyek Penelitian

No	Nama Anak	Pendidikan	
		Formal	Non Formal
1	Agil Refiliyanto	SD Tempelan 2	Mengundang Ustad
2	Ade Kurniawan	SD Tempelan 2	Mengundang Ustad
3	Sindi Aulia Putri	SD Karangjati 6	TPQ
4	Arsyad Fahrul	SD Karangjati 1	TPQ
5	Febrian	SD Karangjati 6	TPQ
6	Friyeni	SD Karangjati 6	TPQ
7	M. Sirojudin Abas	SD Tegalgunung 1	TPQ
8	Sri Haryono	STAIM	Madin
9	Sri Muktiningsih	IKIP PGRI Semarang	Madin
10	Chusnul Farida	STAIN Kudus	Ponpes
11	Isna Zahrotul Laila	Mualimin-Mualimat	Ponpes
12	A. Fahrudin Jamil	STM Negeri	Ponpes
13	Nining W.	SMEA Negeri	Ponpes
14	Ahmad Ali Imron	SMP Muhammadiyah	Madin
15	Siti Nur Aini	MTs Ma'arif	Madin
16	Siti Nur Azizah	SMA Negeri 2	Ponpes
No	Nama Anak	Pendidikan	
		Formal	Non Formal
17	A. Zainuri	SMP Negeri 2	Ponpes
18	Siti Imroatus Sholihah	SD Karangjati 3	Madin
19	Suci Nur Rahmawati	SD Karangjati 3	Madin
20	Munawar	STM Negeri	Ponpes
21	Munawir	SMA Negeri 2	Ponpes

22	Nisfuati Khoiriyah	STAIM	Ponpes
23	Rahmat Khoiri	SMP Negeri 2	Madin
24	Sofi Nurani	Madrasah Aliyah	Ponpes
25	Uli Wijayanti	SD Karangjati 4	Madin
26	Ahmad Saiful	SMP Negeri 6	Madin
27	Umi kalsum	SD Karangjati 4	Madin
28	Maulida Aulia Ahnas	MTs	Madin
29	Ainur Rohmah	IAIN	Ponpes
30	Nurul Hidayati	Madrasah Aliyah	Ponpes
31	Shinta Risdi P.	SMP Negeri 6	Madin
32	Prastyo Arisdi P.	SD Karangjati 4	Madin
33	Ahmad Khusen A.	STM Negeri	Ponpes
34	Itsna Nurul Hamida	SD Karangjati 4	Madin
35	Ari Susanti	SD Karangjati 5	Madin
36	Nuraeni Prahesti	SD Karangjati 5	Madin
37	Adi Laksono P	SMP Negeri 1	Madin
38	Andreyan	SD Karangjati 5	Madin
39	Khoirul Ikhsan Nur H.	SD Karangjati 5	Madin
40	Septri Dian Iriani P.	Unisula	Ponpes
41	Yashinta Nurdiniyah	SD Karangjati 5	Madin
42	Andin Nuraini	MTs	Ponpes
43	Fransiska Tiya Pramesti	SD Karangjati 5	TPQ
44	M. Yulianto W.	SD Karangjati 5	TPQ
45	Nur Ala Lisaini	SD Karangjati 5	TPQ
46	Anton F	SMA Negeri 1	Mengundang Ustad
47	Osa Wijaya	SD Karangjati 6	Mengundang Ustad
48	Tiara Nagsya	SD Tempelan 2	Mengundang Ustad

Daftar Angket Responden Terhadap Tanggung Jawab Ibu

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Tulislah Nama dan alamat pada tempat yang telah tersedia
4. Bacalah dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
5. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c yang kamu anggap paling sesuai.

Nama Ibu :

Alamat :

1. Sejak kapan putra/putri Ibu mengenal pendidikan agama Islam ?
 - a. Sejak sebelum sekolah.
 - b. Sejak usia SD.
 - c. Sejak usia SMP.
2. Dari mana putra/putri Ibu mengenal pendidikan agama Islam pertama kali ?
 - a. Dari keluarga.
 - b. Dari Madrasah.
 - c. Dari bangku sekolah.
3. Bagaimana putra/putri Ibu menjalankan shalat lima waktu ?
 - a. Selalu tepat waktu.
 - b. Kadang-kadang tepat waktu.
 - c. Tidak pernah tepat waktu.
4. Apa yang ibu lakukan apabila anak ibu lalai menjalankan kewajiban agama (shalat) ?
 - a. Saya tegur.
 - b. Saya marahi.
 - c. Saya biarkan.
5. Pernahkah Ibu menyuruh anak untuk belajar agama ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Tidak pernah.
6. Apakah Ibu menguasai pengetahuan tentang agama Islam ?
 - a. Sangat menguasai.
 - b. Menguasai.
 - c. Kurang menguasai.
7. Apakah Ibu menjalankan shalat secara rutin ?
 - a. Ya.
 - b. Kadang-kadang lupa.
 - c. Sering lupa.

8. Pernahkah Ibu mengajak anaknya untuk shalat berjama'ah ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Tidak pernah.
9. Apakah Ibu berusaha memberi pendidikan keagamaan pada anak ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Tidak pernah.
10. Apakah ibu mencukupi kebutuhan anak dalam hal untuk mempelajari agama ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
11. Apakah ibu mencukupi kebutuhan anak dalam hal untuk melakukan ibadah ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
12. Apakah Ibu memperkenalkan pendidikan keagamaan pada anak sejak dini ?
 - a. Ya.
 - b. Tidak.
 - c. Tidak tahu.
13. Apa yang Ibu lakukan jika anak menanyakan ajaran agama terhadap Ibu ?
 - a. Akan saya jawab dengan senang hari.
 - b. Akan saya jawab sebisa saya.
 - c. Tidak saya jawab karena tidak bisa.
14. Pernahkah mengajak anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan sekitar ?
 - a. Ya, selalu.
 - b. Sering.
 - c. Tidak pernah.
15. Bagaimana sikap ibu jika melihat anak belajar agama ?
 - a. Sangat senang.
 - b. Kurang senang.
 - c. Tidak senang.
16. Pernahkah Ibu menanyakan kepada anak terhadap pendidikan keagamaan yang sudah di pelajari ?
 - a. Selalu.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak pernah.
17. Bagaimana tanggapan Ibu terhadap adanya pendidikan keagamaan yang ada di lingkungan ?
 - a. Sangat senang.
 - b. Kurang senang.
 - c. Tidak senang.

18. Apa yang ibu lakukan jika Anda meminta untuk dibelikan buku keagamaan ?
 - a. Selalu diberi.
 - b. Kadang-kadang diberi.
 - c. Tidak pernah diberi.
19. Apa yang ibu lakukan jika Anda mengutarakan niat mau belajar keagamaan di pondok pesantren atau di tempat lain ?
 - a. Diberi ijin.
 - b. Disuruh berpikir-pikir dahulu.
 - c. Tidak diberi ijin.
20. Apa yang sudah ibu lakukan terhadap pendalaman pendidikan keagamaan pada Anda ?
 - a. Saya disuruh belajar pada Ustadz.
 - b. Saya dibelikan buku-buku keagamaan.
 - c. Saya dibuatkan tempat shalat.

Selamat mengerjakan dan terima kasih.

Daftar Angket Responden Terhadap Pendidikan Agama Anak

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Tulislah Nama dan alamat pada tempat yang telah tersedia
4. Bacalah dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
5. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c yang kamu anggap paling sesuai.

Nama Ibu :

Alamat :

1. Sejak kapan Anda belajar pendidikan agama Islam ?
 - a. Sejak sebelum sekolah.
 - b. Sejak usia SD.
 - d. Sejak usia SMP.
2. Dari mana Anda mengenal pendidikan agama Islam pertama kali ?
 - a. Dari keluarga.
 - b. Dari Madrasah.
 - d. Dari bangku sekolah.
3. Bagaimana Anda menjalankan shalat lima waktu ?
 - a. Selalu tepat waktu.
 - b. Kadang-kadang tepat waktu.
 - c. Tidak pernah tepat waktu.
4. Apa yang orang tua lakukan apabila Anda lalai menjalankan kewajiban agama (shalat) ?
 - a. Saya ditegur.
 - d. Saya dimarahi.
 - e. Saya dibiarkan.
5. Pernahkah Ibu Anda menyuruh untuk belajar agama ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Tidak pernah.
6. Apakah Ibu Anda menguasai pengetahuan tentang agama Islam ?
 - a. Sangat menguasai.
 - b. Menguasai.
 - c. Kurang menguasai.
7. Apakah Ibu Anda menjalankan shalat secara rutin ?
 - a. Ya.
 - b. Kadang-kadang lupa.
 - c. Sering lupa.

8. Pernahkah ibu Anda mengajak untuk shalat berjama'ah ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Tidak pernah.
9. Apakah ibu Anda berusaha memberi pendidikan keagamaan ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Tidak pernah.
10. Apakah ibu mencukupi kebutuhan Anda dalam hal untuk mempelajari agama ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
11. Apakah ibu mencukupi kebutuhan Anda untuk melakukan ibadah ?
 - a. Selalu.
 - b. Sering.
 - c. Kadang-kadang.
12. Apakah ibu memperkenalkan pendidikan keagamaan pada Anda sejak dini ?
 - a. Ya.
 - b. Tidak.
 - d. Tidak tahu.
13. Apa yang ibu lakukan jika Anda menanyakan ajaran agama kepadanya ?
 - a. Dijawab dengan senang hari.
 - d. Sering tidak bisa menjawab.
 - e. Tidak pernah dijawab.
14. Pernahkah ibu mengajak Anda untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan sekitar ?
 - a. Ya, selalu.
 - b. Sering.
 - c. Tidak pernah.
15. Bagaimana sikap ibu jika melihat Anda belajar agama ?
 - a. Sangat senang.
 - b. Kurang senang.
 - c. Tidak senang.
16. Pernahkah ibu menanyakan kepada Anda terhadap pendidikan keagamaan yang sudah Anda pelajari ?
 - a. Selalu.
 - b. Kadang-kadang.
 - c. Tidak pernah.
17. Bagaimana tanggapan ibu terhadap adanya pendidikan keagamaan di lingkungan yang pernah Anda ikuti ?
 - a. Sangat senang.
 - b. Kurang senang.
 - c. Tidak senang.

18. Apa yang ibu lakukan jika anak meminta untuk dibelikan buku keagamaan ?
 - a. Akan saya beri.
 - b. Akan saya beri kalau ada uang.
 - c. Tidak akan saya beri.
19. Apa yang Ibu lakukan jika anak mau belajar keagamaan di pondok pesantren ?
 - a. Akan saya ijin.
 - b. Akan saya suruh menanggungkan dulu.
 - c. Tidak akan saya beri ijin.
20. Apa yang sudah Ibu lakukan terhadap pendalaman pendidikan keagamaan pada anak ?
 - a. Saya suruh belajar pada Ustadz.
 - b. Saya belikan buku-buku keagamaan.
 - c. Saya buat tempat shalat.

Selamat mengerjakan dan terima kasih.



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI BOJONEGORO

STATUS TERAKREDITASI SK Nomor : 028/BAN-PT/AK-IV/X/2000

Sertifikat

Nomor : 015/PPL S1-PAI/STAI-SG/IV/2008

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro menyatakan bahwa :

Nama : **SITI UMI FADHILAH**
Tempat / Tgl. Lahir : Blora, 15 Oktober 1961
NIM : 2007 05501 1643
NIMKO :
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mulai tanggal 03 Maret s/d 03 April 2008 di Madrasah Tsanawiyah MA'ARIF I Blora dengan nilai A / B / C / D, bobot : 4 SKS.



Bojonegoro, 14 April 2008

Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro
Ketua,

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, MPdI



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**
STATUS TERAKREDITASI (SK Nomor : 028/BAN-PT/AK-IV/X/2000)

SERTIFIKAT

Nomor : 12/KKN/STAI.SG/VIII/2008

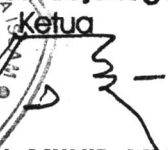
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro menyatakan bahwa :

Nama : SITI UMI FADHILAH
Tempat/Tgl. Lahir : Blora, 15 Oktober 1961
NIM : 2007.5510.1643
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01554
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Kulliah Kerja Nyata (KKN) mulai tanggal 21 Juli s/d 21 Agustus 2008 di Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro dengan nilai A / B / C / D, bobot : 4 SKS

Bojonegoro, 25 Agustus 2008



Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro
Ketua

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, MPd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas Pribadi

1. Nama : SITI UMI FADHILAH
2. NIM : 2007.05501.01643
3. Nimko : 2007.4.055.0001.2.01554
4. Tempat tanggal lahir : Blora, 15 Oktober 1961
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Warga Negara : Indonesia
7. Pekerjaan : Guru
8. Agama : Islam
9. Alamat : Jl. Bhayangkara Timur Gang Permainan 14 Blora.

B. Sejarah Pendidikan

1. Pendidikan Dasar : SD Muhammadiyah Blora
Tamat Tahun 1973 (Berijasah)
2. SLTP : PGA 4 tahun Tamat tahun 1978 (Berijasah)
3. SLTA : PGA 6 tahun tamat tahun 1980
4. Diploma II : Tamat tahun 1999 (Berijasah)
5. STAI Sunan Giri : Tahun 2007/2008 sampai sekarang
Bojonegoro

Blora, April 2009

Penulis

SITI UMI FADHILAH



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
KELURAHAN KARANGJATI
KECAMATAN BLORA
Jl. Ahmad Yani No. 101 Karangjati – Blora (58219)

SURAT IJIN

Nomor : 0701/3 / 2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora.
Memberi ijin kepada :

Nama : SITI UMI FADHILAH
NIM : 2007.05501.01643
Nimko : 2007.4.055.0001.2.01554
Pekerjaan : Mahasiswa STAI "SUNAN GIRI" Bojonegoro
Keterangan : Diijinkan mengadakan penelitian tentang
TANGGUNG JAWAB IBU TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ANAK-ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI
KELURAHAN KARANGJATI KECAMATAN BLORA

Demikian Surat Ijin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blora, 5 Maret 2009

Kepala Kelurahan Karangjati





PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
KELURAHAN KARANGJATI
KECAMATAN BLORA
Jl. Ahmad Yani No. 101 Karangjati – Blora (58219)

SURAT KETERANGAN

Nomor : **0704/6/2009**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelurahan Karangjati Kabupaten Blora menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SITI UMI FADHILAH
NIM : 2007.05501.01643
Nimko : 2007.4.055.0001.2.01554
Pekerjaan : Mahasiswa STAI "SUNAN GIRI" Bojonegoro
Keterangan : Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dengan baik dan lancar mengenai :

TANGGUNG JAWAB IBU TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ANAK-ANAK DALAM KELUARGA MUSLIM DI
KELURAHAN KARANGJATI KECAMATAN BLORA

Mulai tanggal 6 Maret 2009 s/d 28 April 2009

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

